



**LAPORAN KINERJA
BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA
TAHUN ANGGARAN 2020**

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN R.I
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
Jl. MT Haryono/Jl. Banggeris No.1 Samarinda
Web. baristandsamarinda.kemenperin.go.id
2021

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) tahun 2020 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (Baristand Industri Samarinda) merupakan wujud evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Balai dalam pencapaian visi dan misinya pada tahun anggaran 2020, disusun dengan berpedoman pada peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 150/M-IND/Per/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (**Renstra**), Rencana Kinerja (**Renkin**), dan Laporan Akuntabilitas Kinerja (**Lakin**) di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Indikator-indikator yang diukur dalam laporan kinerja ini adalah indikator-indikator yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (**Perkin**) antara Kepala Baristand Industri Samarinda dengan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) serta indikator lainnya yang tertuang di dalam Renstra 2020 - 2024 Baristand Industri Samarinda.

Laporan ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pimpinan Kementerian Perindustrian, khususnya BPPI, dalam menilai pelaksanaan tupoksi yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Samarinda dan sekaligus dapat menjadi umpan balik untuk perbaikan dalam upaya optimalisasi pencapaian program kerja dan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 ini bermanfaat dan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 15 Januari 2021

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri

Samarinda,



Cahyadi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Baristand Industri Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian di bawah BPPI pada tahun 2020 telah melaksanakan fungsinya sebagai unsur pelayanan terhadap masyarakat yang baik dan proporsional, sehingga kesatuan gerak dan langkah dalam satu rantai kerja dengan para pemangku kepentingan dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada RENSTRA Baristand Industri Samarinda tahun 2020 - 2024, ditetapkan tujuan yang ingin dicapai pada tahun 2020 adalah:

”Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDRB industri pengolahan nonmigas di Kaltim – Kaltara”

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka perlu dipetakan arah gerak Balai melalui langkah – langkah strategis Balai yang dijabarkan ke dalam sasaran- sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
I	Perspektif Pemangku Kepentingan	
1.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri 2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi
II	Perspektif Pelanggan	
1.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1. Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
III	Perspektif Proses Internal	
1.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2. Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa 3. Persentase tindak lanjut layanan informasi publik 4. Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi 5. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi 6. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional 7. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional 8. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
IV	Perspektif Pembelajaran Organisasi	
1.	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN 2. Nilai disiplin pegawai 3. Tersusunnya Renstra Balai 2015 – 2019
2.	Membangun sistem manajemen	1. Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki 2. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu
3.	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	1. Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) 2. Nilai minimal akuntabilitas kinerja 3. Nilai minimal laporan keuangan
4.	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	1. Indeks sarana prasarana litbangyasa 2. Indeks sarana prasarana layanan publik

Pada tahun anggaran 2020 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi pagu dana awal sebesar **Rp 15.330.879.000** (*Lima belas milyar tiga ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*), yang terdiri atas **Rupiah Murni (RM)** sebesar **Rp 10.547.800.000** dan **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)** sebesar **Rp 4.783.079.000**.

Sehubungan dengan adanya penghematan anggaran untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) sebagai bentuk respon pemerintah terhadap dampak pandemi covid-19 dan terdapatnya kekurangan belanja gaji pegawai di beberapa satker di lingkungan BPPI, maka dilakukan dua kali revisi DIPA kewenangan pengesahan Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) Kementerian Keuangan pada bulan April dan Oktober 2020. Agenda utama revisi pada bulan April 2020 yaitu revisi APBN-P (penghematan anggaran), sedangkan pada bulan Oktober 2020 yaitu revisi pergeseran anggaran antar satker di bawah BPPI. Kedua revisi tersebut menyebabkan pagu anggaran Baristand Industri Samarinda berkurang menjadi hanya sebesar **Rp 13.686.789.000** (*Tiga belas milyar enam ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*). Pagu anggaran akhir yang mengalami penurunan sebesar **10,72%** ini terbagi atas **pagu RM** sebesar **Rp 8.903.710.000** dan **pagu PNBP** sebesar **Rp 4.783.079.000**. Adapun total realisasi anggaran tahun 2020 adalah sebesar **Rp 11.949.741.418** (*Sebelas milyar sembilan ratus empat puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh satu ribu empat ratus delapan belas ribu rupiah*) atau sebesar **87,31%** dari total pagu akhir.

Target penerimaan awal PNBP tahun 2020 adalah sebesar **Rp 5.034.820.000** (*Lima milyar tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh ribu rupiah*), namun dikarenakan adanya

revisi target di bulan April 2020 bersamaan dengan revisi APBN-P maka target akhir terhadap penerimaan PNBП tahun 2020 menjadi sebesar **Rp 5.300.000.000** (*Lima milyar tiga ratus juta rupiah*). Adapun realisasi kinerja penerimaan PNBП tahun 2020 adalah sebesar **Rp 3.536.925.000** (*Tiga milyar lima ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus dua puluh lima ribu rupiah*) atau hanya sebesar **70,24%** dari total target penerimaan.

Izin penggunaan PNBП yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan terhadap Baristand Industri Samarinda adalah sebesar **95,00%** atau maksimal di tahun 2020 sebesar Rp 4.783.079.000. Sementara realisasi penggunaan PNBП yaitu sebesar **Rp 3.153.852.000** atau sebesar **65,94%**.

Realisasi penerimaan maupun penggunaan anggaran di tahun anggaran 2020 ini jauh lebih rendah apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan/ penggunaan di tahun anggaran 2019. Realisasi penggunaan anggaran sebesar 87,31% di tahun 2020 lebih rendah dibandingkan realisasi 99,06% di tahun 2019, realisasi penerimaan PNBП 70,24% di tahun 2020 jauh lebih rendah dibandingkan realisasi 109,28% di tahun 2019, dan realisasi penggunaan PNBП 65,94% di tahun 2020 juga jauh lebih rendah jika dibandingkan realisasi 97,35% di tahun 2019. Rendahnya realisasi baik penerimaan maupun penggunaan anggaran ini utamanya disebabkan oleh dampak pandemi covid-19. Beberapa layanan baik pengambilan sampel maupun sertifikasi industri yang dilaksanakan di luar kota terpaksa harus dibatasi (mengikuti kebijakan perusahaan pelanggan). Selain itu, dengan menurunnya aktivitas ekonomi berdampak pula pada aktivitas industri, sehingga jumlah sampel pengujian terhadap berbagai komoditi dan parameter lingkungan juga turut berkurang.

Baristand Industri Samarinda mengalami beberapa kali pemotongan pagu dan revisi anggaran yang sifatnya terpusat di BPPI, serta mengalami keterbatasan penerimaan PNBП yang sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional. Walaupun demikian pencapaian terhadap target kinerja yang telah ditetapkan tetap dapat dipenuhi. Hal ini selaras dengan diterapkannya prinsip efisiensi di seluruh lini kerja, baik pada jajaran manajemen maupun staf. Adapun untuk target kinerja yang tetap tidak mampu dipenuhi hingga berakhirnya tahun anggaran 2020, yang utamanya dikarenakan oleh keterbatasan ruang gerak, maka kiranya capaian kinerja pada indikator-indikator kinerja lainnya yang begitu memuaskan dapat menutupi seluruh kekurangan tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	2
1.2. Peran Strategis Organisasi.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis Organisasi.....	5
2.2. Rencana Kinerja	8
2.3. Rencana Anggaran	9
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja.....	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.2. Akuntabilitas Keuangan	56
BAB IV PENUTUP	70
4.1. Kesimpulan	70
4.2. Permasalahan dan Kendala	71
4.3. Saran dan Rekomendasi	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.	iii
Tabel 2. Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2020.	8
Tabel 3. Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2020.....	9
Tabel 4. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2020.....	13
Tabel 5. Rencana Aksi Baristand Industri Samarinda TA. 2020.....	14
Tabel 6. Matriks Keterkaitan IKU Kementerian Perindustrian Sampai dengan Baristand Industri Samarinda TA. 2020	19
Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2020..	25
Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1	27
Tabel 9. Analisis Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Produk Inovasi/ Paten Hasil Litbangyasa.....	28
Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2019 - 2020	28
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....	29
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1.....	31
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020.....	32
Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....	32
Tabel 15. Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ <i>Problem solving</i> / Supervisi/ Konsultasi.....	33
Tabel 16. Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ <i>Problem solving</i> / Supervisi/ Konsultasi.....	34
Tabel 17. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.2.....	34
Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020.....	35
Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....	36
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1	37
Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2019 - 2020.	37
Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra.....	38
Tabel 23. Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2020	39
Tabel 24. Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat.....	39
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2	41

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	41
Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3	43
Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	44
Tabel 29. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4	45
Tabel 30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	46
Tabel 31. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.5	47
Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.5 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra	47
Tabel 33. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2020 – 2024.....	49
Tabel 34. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2020 - 2024.....	57
Tabel 35. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020	59
Tabel 36. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020.....	61
Tabel 37. Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand Industri Samarinda Tahun 2020.....	62
Tabel 38. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016 - 2020	64
Tabel 39. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2020	67
Tabel 40. Realisasi PNBPN 2016 - 2020 dalam Ribuan (000).....	67
Tabel 41. Persentase PNBPN TA. 2016 - 2020	67
Tabel 42. Jumlah Pelanggan 2016 - 2020	68
Tabel 43. Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2016 - 2020	68
Tabel 44. Pengukuran Perjanjian Kinerja TA. 2020	75
Tabel 45. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020	77
Tabel 46. Realisasi Renstra 2020-2024.....	78
Tabel 47. Perhitungan Persentase Riset Lima Tahun	82
Tabel 48. Publikasi Ilmiah Tahun 2016-2020	89
Tabel 49. Nilai Maturitas SPIP Baristand Industri Samarinda TA. 2019	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda	4
Gambar 2.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2019 - 2020.....	28
Gambar 3.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020	32
Gambar 4.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 TA. 2019 - 2020	35
Gambar 5.	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2019 - 2020.....	38
Gambar 6.	Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016 - 2020	65
Gambar 7.	Perjanjian Kinerja TA. 2020	74
Gambar 8.	Surat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hasil Litbangyasa dengan IKM Kacang Goyang ACA.....	80
Gambar 9.	Monev Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Kacang Goyang ACA.....	81
Gambar 10.	Surat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hasil Litbangyasa dengan IKM Solaindo.....	83
Gambar 11.	Monev Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Solaindo	84
Gambar 12.	Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Solaindo	85
Gambar 13.	Monev Pemanfaatan Paket Teknologi di IKM Bunda Tini.....	86
Gambar 14.	Pemanfaatan Paket Teknologi oleh IKM Bunda Tini	87
Gambar 15.	Pemanfaatan Konsultasi oleh IKM Bungas Wedang Dayak.....	88
Gambar 16.	Pemanfaatan Konsultasi oleh IKM Ritma.....	88
Gambar 17.	Pengusulan Paten Alat Pengering (Tornado)	96
Gambar 18.	Pengusulan Paten Proses Ekstraksi Hidrolisat	100

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka terwujudnya penyelenggaraan *good governance* yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bernegara, maka diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate*, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Upaya tersebut sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Dalam pasal 3 undang-undang tersebut dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Disebutkan lebih lanjut dalam penjelasan mengenai pasal tersebut, dirumuskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam rangka itu, pemerintah telah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Inpres tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Pertanggungjawaban yang dimaksud berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing unit kerja, lembaga pengawasan serta penilai akuntabilitas, dan akhirnya disampaikan kepada Presiden selaku kepala Pemerintahan.

Baristand Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres No. 7 Tahun 1999 dan Keputusan LAN No. 239 Tahun 2003. Laporan Akuntabilitas Kinerja (Lakin) tersebut memberikan gambaran mengenai tingkatan pencapaian kinerja, sasaran, program/ kegiatan serta indikator makro, baik dalam takaran keberhasilan maupun ketidakberhasilan kinerja yang telah dicapai pada periode/ tahun tertentu.

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas pokok dan fungsi organisasi Baristand Industri diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 49/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri. Mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian tersebut, maka tugas pokok Baristand Industri Samarinda, yaitu **melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri.**

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, maka Baristand Industri Samarinda menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk serta penanggulangan pencemaran industri;
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang jasa riset/ litbang;
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/ mesin, dan hasil produk;
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset/ penelitian dan pengembangan; serta
- e. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri, serta pengelolaan perpustakaan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Dalam menyukseskan program pemerintah di sektor industri, Baristand Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di bawah BPPI Kementerian Perindustrian diharapkan akan menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya dalam hal litbang terapan untuk pelayanan bantuan teknis teknologi proses dan teknologi bahan/ produk, konsultasi, peningkatan kemampuan tenaga profesi tertentu, standardisasi dan pengujian, penanggulangan pencemaran industri serta rancang bangun dan perekayasaan terutama untuk industri kecil dan menengah.

Dalam melaksanakan kebijakan litbang, Baristand Industri Samarinda akan selalu berpegang pada kebijakan pemerintah pusat, kebijakan Kementerian Perindustrian serta kebijakan BPPI. Dalam melaksanakan seluruh kebijakan tersebut tentunya akan memperhatikan pula potensi sumber daya alam daerah, perkembangan industri serta kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Meskipun Otonomi Daerah sudah dilaksanakan secara penuh, Baristand Industri Samarinda masih tetap menjadi instansi pusat di bawah struktur pembinaan BPPI Kementerian Perindustrian dan akan lebih dituntut untuk

berperan memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha industri di daerah dalam rangka mengembangkan potensi lokal namun tetap juga harus melayani kebutuhan pemerintah daerah.

Kegiatan litbang dan standardisasi yang dilakukan Baristand Industri Samarinda diharapkan turut menunjang pertumbuhan industri di Kalimantan Timur – Kalimantan Utara secara khusus dan Kawasan Indonesia Tengah secara umum. Kita ketahui bersama jika Kalimantan Timur - Kalimantan Utara mempunyai kekayaan sumber daya alam yang besar yang belum dikelola secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan litbang dan standardisasi Baristand Industri Samarinda ditujukan terutama dalam bidang :

1. Pengembangan industri, khususnya industri kecil dan menengah, dengan melakukan penelitian dan pengembangan terhadap teknologi, bahan baku, proses, peralatan dan produk.
2. Pemasyarakatan hasil-hasil litbangnya kepada masyarakat industri.
3. Pemberian pelayanan teknis kepada masyarakat industri dalam hal standardisasi dan pengawasan mutu.
4. Pemberian bantuan teknis mengenai teknologi proses.
5. Pemberian bantuan teknis dalam hal penanggulangan pencemaran akibat aktivitas industri dan kegiatan ekonomi lainnya.
6. Peningkatan kualitas produk industri kecil dan menengah yang berpotensi untuk ekspor.
7. Pelaksanaan sertifikasi produk industri dan penggunaan tanda SNI.
8. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi terhadap produk industri SNI wajib dan barang import yang beredar dan barang lain seperti limbah dari lingkungan industri.

1.3. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Baristand Industri Samarinda :



Gambar 1. Struktur Organisasi Baristand Industri Samarinda

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Baristand Industri Samarinda sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala BPPI, memiliki tugas pokok melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Kegiatan Baristand Industri Samarinda dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi diharapkan juga sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, sehingga dapat memberikan sumbangsih dalam menyukseskan RPJMD Kalimantan Timur, khususnya pada penekanan di lima tahun keempat (2019 – 2023), yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemantapan struktur ekonomi dengan partisipasi masyarakat yang seluas – luasnya, peningkatan pelayanan dasar bagi masyarakat, peningkatan efisiensi dan efektivitas pemerintahan yang partisipatif berbasis penegakan hukum, dan bersesuaian dengan rencana tata ruang wilayah berbasis ekonomi dan ekologi. Untuk melaksanakan dan meningkatkan peran Balai tersebut, maka telah ditetapkan sasaran kinerja tahun 2020 Baristand Industri Samarinda yang terdiri dari:

1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas;
2. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja;
4. Membangun sistem manajemen;
5. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi;
6. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik.

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, Baristand Industri Samarinda mempunyai rencana strategis berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun, yaitu tahun 2020 - 2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada dan mungkin muncul. Rencana strategis Baristand Industri Samarinda yang mencakup visi, misi, tujuan dan sasaran serta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia terpilih untuk periode 2019 - 2024 dan diperkuat oleh Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Nomor B.899/M.PPN/SES/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 perihal Penyelarasan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi

dan misi Menteri/ Pimpinan Lembaga sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Oleh karena itu, sebagai Unit Pelaksana Teknis Kementerian Perindustrian yang membidangi industri dan dalam rangka mendukung pencapaian target pembangunan sektor industri nasional sebagaimana diamanatkan dalam RPJMN 2020 - 2024, yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, maka Baristand Industri Samarinda menetapkan visi dan misi yang sama dengan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024, yaitu

Visi :

“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Misi :

- 1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur;**
- 2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0.**

Adapun penjabaran dari kedua misi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur,
Masifnya pembangunan infrastruktur di seluruh pelosok negeri diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya melalui peningkatan nilai tambah hasil industri yang senantiasa dikembangkan karena kini biaya produksi dan distribusi sudah bisa ditekan dan digeser untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (*research and development*). Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional.
2. Melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong Revolusi Industri 4.0,
Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional.

Sejalan dengan visi dan misi Baristand Industri Samarinda, maka diperlukan rumusan secara detail mengenai kondisi yang ingin diwujudkan, peta jalan pencapaian, beserta ukuran-ukuran yang digunakan untuk menimbang tingkat keberhasilan pencapaian tersebut. Baristand Industri Samarinda menetapkan sasaran strategis yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1. Sasaran Strategis** : Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas,
- Indikator Kinerja** : - Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri,
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultansi,
- 2. Sasaran Strategis** : Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0,
- Indikator Kinerja** : Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan
- 3. Sasaran Strategis** : Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan,
- Indikator Kinerja** : - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri,
- Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa,
- Persentase tindak lanjut layanan informasi publik
- Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- 4. Sasaran Strategis** : Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja
- Indikator Kinerja** : - Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
- Nilai disiplin pegawai
- 5. Sasaran Strategis** : Membangun sistem manajemen,
- Indikator Kinerja** : - Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki,
- Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu
- 6. Sasaran Strategis** : Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi,
- Indikator Kinerja** : - Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP),
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Nilai minimal laporan keuangan
- 7. Sasaran Strategis** : Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik
- Indikator Kinerja** : - Indeks sarana prasarana litbangyasa,
- Indeks sarana prasarana layanan publik,

2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja 2020 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Hasil dari proses ini berupa rencana kinerja tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kinerja melalui program - program yang terinci sebagai berikut:

Tabel 2. Rencana Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2020

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya hasil inovasi dan penguasaan teknologi bagi pelaku industri dan masyarakat	Hasil litbang yang siap dikembangkan	1 Penelitian
	Hasil litbang yang diimplementasikan	1 Penelitian
	Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (<i>problem solving</i>)	1 Paket teknologi
	Kerjasama litbangyasa dengan instansi/ lembaga/ industri terkait	1 Kerjasama
Meningkatnya infrastruktur kelembagaan dan Layanan Jasa Teknis Balai	Terakreditasinya lembaga Pranata Litbang Balai (KNAPP)	1 Lembaga
	Tetap dipertahankannya akreditasi lembaga yang ada	3 Lembaga
	Sistem Informasi LS-Pro	1 Sistem
Meningkatnya kualitas layanan publik untuk pelaku industri dan masyarakat	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 3,6
Meningkatnya budaya pengawasan, evaluasi, serta tata kelola BMN dan anggaran	Tingkat maturitas SPIP	Indeks 3,6

2.3. Rencana Anggaran

Dalam APBN Tahun 2020 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi pagu dana awal sebesar **Rp 15.330.879.000** (*Lima belas milyar tiga ratus tiga puluh juta delapan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah*). Sehubungan dengan adanya penghematan anggaran untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN) dan terdapatnya kekurangan belanja gaji pegawai di beberapa satker di lingkungan BPPI, maka pada bulan April dan Oktober 2020 dilakukan revisi DIPA kewenangan pengesahan DJA Kementerian Keuangan dengan agenda utama revisi yaitu penghematan dan pergeseran anggaran antar satker di bawah BPPI yang menyebabkan berkurangnya pagu anggaran Baristand Industri Samarinda menjadi sebesar **Rp 13.686.789.000** (*Tiga belas milyar enam ratus delapan puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah*). Pagu anggaran akhir yang mengalami penurunan sebesar **10,72%** ini terbagi atas **pagu RM** sebesar **Rp 8.903.710.000** dan **pagu PNB** sebesar **Rp 4.783.079.000**. Rincian anggaran dan output untuk tahun 2020 berdasarkan data dari revisi DIPA terakhir pada bulan November 2020 seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana Anggaran Baristand Industri Samarinda Tahun 2020

Kode	Output/ Sub Output/ Komponen	Pagu
3986	Riset dan Standardisasi Bidang Industri	13.686.789.000
3986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179.597.000
051	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179.597.000
A	Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>) untuk Mengatasi Resiko Stunting	179.597.000
3986.002	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	272.885.000
054	Pelaksanaan Konsultasi Industri	9.470.000
A	Konsultasi Industri	9.470.000
055	Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan dan Perekayasaan Industri	205.275.000
B	Temu Pelanggan	38.900.000
C	Promosi Hasil Litbangyasa dan Jasa Layanan Teknis	74.810.000
D	Penjajakan Kerjasama	80.865.000
E	Publikasi Karya Ilmiah	10.700.000
056	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	58.140.000
A	Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	58.140.000
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.711.729.000
051	Pelaksanaan Standardisasi/ Pengujian Industri	1.594.224.000
A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.227.774.000
B	Sampling	366.450.000
052	Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri	39.070.000

Kode	Output/ Sub Output/ Komponen	Pagu
A	Sertifikasi Produk	39.070.000
054	<i>Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri</i>	78.435.000
A	Pelatihan SDM Industri	48.460.000
B	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan HKI Bagi IKM di Kota Samarinda	29.975.000
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	441.240.000
051	<i>Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro</i>	305.478.000
A	<i>Integrated Management System</i>	276.100.000
B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	29.378.000
052	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri</i>	117.690.000
A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Balai	117.690.000
053	<i>Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang</i>	18.072.000
A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi SDM Pranata Litbang	18.072.000
3986.010	Layanan Manajemen Satker	712.301.000
051	<i>Penyusunan Program dan Evalap</i>	340.105.000
A	Penyusunan Program/ Kegiatan	99.505.000
B	Rapat Kerja Balai	21.400.000
C	Penyusunan Renstra dan Konsinyering Program	63.230.000
D	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	76.580.000
E	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	79.390.000
052	<i>Pengembangan SDM</i>	168.510.000
A	<i>In House Training</i>	25.910.000
B	Peningkatan Motivasi Kinerja SDM Manajemen Balai	134.200.000
C	Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia	8.400.000
053	<i>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</i>	41.183.000
A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	7.920.000
B	Pengelolaan dan Inventaris BMN	21.153.000
C	Penghapusan BMN	2.770.000
D	Seleksi Penerimaan CPNS	9.340.000
054	<i>Pengelolaan Data, Informasi, dan Promosi</i>	162.503.000
A	Pengelola Data dan Informasi	96.400.000
B	Pengelolaan Layanan dan Informasi Publik	52.483.000
C	Pengembangan Sarana Perpustakaan dan Arsip Sebagai Pusat Informasi dan Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi Informasi	13.620.000
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	903.753.000
052	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</i>	81.494.000
A	Pengadaan Pengolah Data	81.494.000
053	<i>Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran</i>	583.255.000
A	Pengadaan Alat Perkantoran	33.757.000
B	Pengadaan Alat Perekam	20.000.000

Kode	Output/ Sub Output/ Komponen	Pagu
C	Pengadaan Mebelair	16.906.000
D	Pengadaan Alat Laboratorium/ Inventaris Kantor Pengganti	56.900.000
E	Pengadaan Peralatan Pengujian Laboratorium	305.000.000
F	Pembaruan Interior Ruangan	150.692.000
054	<i>Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan</i>	<i>239.004.000</i>
A	Renovasi IPAL	239.004.000
3986.994	Layanan Perkantoran	9.465.284.000
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	<i>6.524.275.000</i>
A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium, dan Vokasi	6.524.275.000
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	<i>2.941.009.000</i>
A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	300.576.000
B	Layanan Operasional Perkantoran	1.058.150.000
C	Layanan Operasional Laboratorium	64.440.000
D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	78.320.000
E	Layanan Arsip dan Dokumen	4.800.000
F	Perawatan Gedung	671.293.000
G	Langganan Daya dan Jasa	372.900.000
H	Perbaikan Peralatan Kantor	294.730.000
I	Perawatan Kendaraan Roda 2	1.800.000
J	Perawatan Kendaraan Roda 4	30.000.000
K	Perawatan Kendaraan Roda 4 (double Gardan)	64.000.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Perjanjian kinerja disepakati antara pengemban tugas dengan pemberi mandat tugas. Perjanjian kinerja merupakan ikhtisar rencana kinerja tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, yaitu setelah proses penganggaran selesai. Aktualisasi kinerja sebagai realisasi perjanjian kinerja dimuat dalam Laporan Kinerja.

Tujuan khusus ditetapkan suatu perjanjian kinerja antara lain adalah untuk : (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan atau sanksi.

Baristand Industri Samarinda telah membuat Perjanjian Kinerja 2020 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas, dan fungsi yang pada akhir tahun 2020 akan dijadikan tolak ukur untuk mengevaluasi keseluruhan kinerja di tahun tersebut. Berikut merupakan uraian dari Perjanjian Kinerja 2020 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BPPI Nomor 1647/BPPI.1/PR/VI/2020 mengenai Revisi Perjanjian Kinerja:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	25%
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%
		2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI
		5. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2 Hasil Litbang

Untuk mempermudah pelaksanaan kontrol terhadap realisasi kinerja yang bertolak ukur pada Perjanjian Kinerja 2020 tersebut, maka perlu pula ditetapkan Rencana Aksi Kegiatan 2020 sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Rencana Aksi Baristand Industri Samarinda TA. 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas.	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25%	30	1. Inventarisasi Industri yang memanfaatkan hasil litbangyasa 2. Koordinasi dan menyiapkan serta melengkapi dokumen pendukung	45	1. Monitoring efisiensi perusahaan pengguna hasil litbangyasa (Tahap Pertama) 2. Monitoring dan evaluasi (F.BISa.8-4.1/10)	70	1. Monitoring efisiensi perusahaan pengguna hasil litbangyasa (Tahap Kedua) 2. Monitoring dan Evaluasi (F.BISa.8-4.1/10)	100	1. Monitoring efisiensi perusahaan pengguna hasil litbangyasa (Tahap Ketiga) 2. Monitoring dan Evaluasi (F.BISa.8-4.1/10) 3. Pelaporan
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%	30	1. Inventarisasi hasil litbangyasa 5 (lima) tahun terakhir 2. Inventarisasi dan penetapan industri/ IKM 3. Koordinasi dan menyiapkan serta melengkapi dokumen pendukung	45	1. Monitoring penggunaan hasil litbangyasa (Tahap Pertama) 2. Monitoring dan evaluasi (F.BISa.8-4.1/10)	60	1. Monitoring penggunaan hasil litbangyasa (Tahap kedua) 2. Monitoring dan evaluasi (F.BISa.8-4.1/10)	100	1. Monitoring penggunaan hasil litbangyasa (Tahap ketiga) 2. Monitoring dan evaluasi (F.BISa.8-4.1/10) 3. Pelaporan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan Industri/ Badan Usaha	25	1. Koordinasi kemampuan layanan konsultasi litbangyasa (dengan peneliti/ perekraya) 2. Koordinasi dengan IKM Bunda Tini (Salah satu IKM pengguna layanan konsultasi teknologi triwulan I)	50	1.Konsultasi teknologi proses dan alat dengan IKM	75	1.Konsultasi teknologi proses dan alat dengan IKM	100	1. Konsultasi teknologi proses dan alat dengan IKM 2. Pelaporan
3	Terselenggara-nya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	25	1. Pengisian qesioner IKM secara online dan manual 2. Evaluasi terhadap unsur-unsur penilaian IKM tahun 2019	50	1.Lanjutan pengisian qesioner IKM secara online dan manual 2.Inventarisasi peningkatan pelayanan	75	1.Pelaksanaan Temu Pelanggan 2.Tindak lanjut peningkatan pelayanan 3.Monev kegiatan pelayanan publik	100	1. Tabulasi data hasil pengisian kuesioner 2. Penyusunan Laporan Survey IKM TA. 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI	25	1. Penyiapan delapan artikel tulisan ilmiah oleh peneliti/ perekayasa untuk penerbitan periode Juni dan Desember	45	1. Proses finalisasi penulisan artikel oleh peneliti/ perekayasa satu artikel untuk penerbitan Juni 2020 2. Proses finalisasi penyuntingan satu artikel oleh editor JRTI 3. Penerbitan satu artikel periode penerbitan Juni 2020 dengan judul: "Proses Ekstraksi Bawang Tiwai"	70	1. Proses penulisan tujuh artikel oleh peneliti/ perekayasa 2. Proses usulan tujuh artikel untuk diterbitkan pada periode Desember 2020	100	1. Proses finalisasi penulisan tujuh artikel oleh peneliti/ perekayasa untuk penerbitan Desember 2020 2. Proses finalisasi penyuntingan tujuh artikel oleh editor JRTI 3. Penerbitan tujuh artikel periode penerbitan Desember 2020
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI	20	1. Penyiapan tiga artikel tulisan ilmiah oleh peneliti/ perekayasa	40	1. Penyusunan artikel berdasarkan format Prosiding Nasional dari penyelenggaraan Seminar Nasional (Lanjutan)	70	1. Pendaftaran peserta Seminar Nasional (pendaftaran sebagai penyaji dan upload artikel) 2. Mengikuti Seminar Nasional	100	1. Penerbitan tiga artikel ilmiah dalam Prosiding Nasional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Fisik (%)	Rencana kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	1 KTI	20	1. Penyiapan satu artikel tulisan ilmiah oleh peneliti/ perekraya dengan judul "The Effect of Tiwai Onion Extract Drink on Malondealdehyde Grade in Mice"	40	1. Penyusunan artikel berdasarkan format Prosiding Internasional dari penyelenggara Seminar Internasional (Lanjutan)	90	1. Pendaftaran peserta Seminar Internasional (pendaftaran sebagai penyaji dan upload artikel) 2. Mengikuti Seminar Internasional	100	1. Penerbitan satu artikel ilmiah dalam Prosiding Internasional
		5. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2 Hasil Litbang	30	1. Penyiapan draft invensi dan penyusunan untuk pengusulan paten hasil litbangnya 2. Verifikasi draft invensi oleh internal Sentra HKI Baristand Industri Samarinda 3. Finalisasi draft hasil verifikasi 4. Pengusulan invensi melalui Puslitbang Industri Agro, BPPI	55	1. Proses pendaftaran ke Kementerian KUMHAM (Dirjen KI)	75	1. Proses pendaftaran ke KemenKUMHAM (Dirjen KI) 2. Monitoring progres proses pendaftaran	100	1. Proses pendaftaran ke KemenKUMHAM (Dirjen KI) 2. Monitoring progres proses pendaftaran 3. Finalisasi (usulan paten diterima)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah bentuk pelaksanaan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/ atau kegagalan pelaksanaan visi - misi organisasi yang telah ditetapkan secara periodik.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Sistem pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja yang digunakan untuk TA. 2020 menggunakan beberapa variabel sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan kinerja, yang meliputi di antaranya realisasi Penetapan Kinerja TA. 2020 (Perjanjian Kinerja TA. 2020) dan realisasi Renstra 2020 - 2024.

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

Untuk capaian kinerja kegiatan Baristand Industri Samarinda dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Matriks Keterkaitan IKU Kementerian Perindustrian sampai dengan Baristand Industri Samarinda TA. 2020

Kemenperin			BPPI			Renstra Baristand Industri Samarinda		Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.5	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset 5 (lima) tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	SP1.1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha
			SP1.2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi
	-	<u>NON IKU</u>			<u>NON IKU</u>		<u>NON IKU</u>		
SS8.1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.4	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

Kemenperin			BPPI			Renstra Baristand Industri Samarinda		Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		berdasarkan SIH yang ditetapkan		industri yang berdaya saing dan berkelanjutan		industri yang berdaya saing dan berkelanjutan		industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	
							Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa		
							Persentase tindak lanjut layanan informasi public		
							Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi		
							Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
							Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional

Kemenperin			BPPI			Renstra Baristand Industri Samarinda		Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
							Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
							Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
SS10.1	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Profesional dan Berkepribadian	Indeks kompetensi, profesional, dan integritas pegawai Kementerian Perindustrian	SP6.1	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN		
			SP6.2	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai	Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai		
SS11.1	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP7.1	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Rata-rata tingkat kepatuhan Satker terhadap Standar Operasional Aparatur Administrasi Pemerintah (SOP AP)	Membangun sistem manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki		

Kemenperin			BPPI			Renstra Baristand Industri Samarinda		Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
			SP7.2	Membangun sistem manajemen dan informasi terintegrasi	Persentase Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	Membangun sistem manajemen	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu		
SS12.1	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP8.3	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal laporan keuangan		
			SP8.1	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)		
			SP9.1	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa		
			SP9.2	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik	Indeks sarana prasarana layanan publik		

Kemenperin			BPPI			Renstra Baristand Industri Samarinda		Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda	
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS13.2	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Ndai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP8.2	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja		

Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 sesuai dengan Nota Dinas Sekretaris BPPI Nomor 1647/BPPI.1/PR/VI/2020 mengenai Revisi Perjanjian Kinerja memiliki tiga sasaran kegiatan, dua di antaranya merupakan sasaran kegiatan yang terkait dengan kelitbangyasaan dan satu sasaran kegiatan lainnya terkait dengan pelayanan jasa teknis (bidang litbangyasa dan standardisasi industri). Adapun sasaran kegiatan yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja TA. 2020 tersebut sudah bersifat outcome, menggambarkan hasil dan bukan proses, serta selaras dengan sasaran kegiatan pada dokumen Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja organisasi pembina Baristand Industri Samarinda di level yang lebih tinggi, yaitu di level Eselon 1 (BPPI) dan Kementerian (Kementerian Perindustrian).

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, secara periodik triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaiannya melalui Laporan Triwulanan PP 39, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:

Tabel 7. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25	%	30	30	45	45	70	70	100	3600
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17	%	30	30	45	45	60	60	100	171
		Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1	Perusahaan	25	25	50	50	75	70	100	300
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	indeks	25	25	50	50	75	75	100	101
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi	5	Karya Tulis Ilmiah	25	25	45	45	70	70	100	140
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	Karya Tulis Ilmiah	20	20	40	40	70	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	Karya Tulis Ilmiah	20	20	40	40	90	90	100	200
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	Hasil Litbang	30	30	55	55	75	75	100	100

Dari tabel di atas dapat kita lihat pada umumnya, indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan per triwulan, namun terdapat dua indikator yang realisasinya tidak mencapai target. Pada triwulan III, indikator kinerja “Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ konsultasi (2.2)” capaiannya kurang 5% dari target, sedangkan indikator kinerja “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional (3.3)” capaiannya kurang 15% dari target. Kendala dalam pencapaian indikator kinerja 2.2 disebabkan oleh kegiatan koordinasi dan konsultasi yang sebagian besar hanya bisa dilaksanakan melalui daring, sehingga staff peneliti/ perekayasa terkait mengalami kesulitan dalam memberikan justifikasi keefektivitasan penggunaan alat di industri. Adapun kendala dalam pencapaian indikator kinerja 3.3 disebabkan oleh belum tersedianya Seminar Nasional yang mampu menerbitkan Prosiding Nasional, walaupun demikian staf peneliti/ perekayasa Baristand Industri Samarinda pada tahap ini sudah mempersiapkan artikel untuk diikutsertakan dalam Seminar Nasional. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator kinerja.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan, baik target periodik triwulan maupun target final tahunan. Hal ini sangat penting sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan.

Tujuan

- **Meningkatnya Kontribusi Inovasi dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas**

Sasaran strategis yang merupakan tujuan pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 ini mempunyai satu indikator kinerja. Analisis capaian terhadap indikator kinerja tujuan tersebut diuraikan di bawah ini

1. Indikator Kinerja I.1 : Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi

Indikator ini diukur melalui perhitungan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Hal-hal yang dapat diperbandingkan meliputi *quality/ cost/ delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan.

a. Hasil yang telah dicapai

Kegiatan Baristand Industri Samarinda yang ditetapkan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini yaitu penerapan hasil litbangyasa berupa alat cetak kacang goyang untuk digunakan pada proses pembuatan kacang goyang di IKM Kacang Goyang ACA di Kota Samarinda. Kontrak kegiatan ini dituangkan dalam SPK No. 129/BPPI/Baristand-Samarinda/SPK/IX/2019 tertanggal 3 September 2019 (terlampir).

Monitoring dan evaluasi berkala terus dilakukan hingga diperoleh kesimpulan terhadap capaian indikator kinerja I.1 TA. 2020 seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	% Capaian
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25%	900%	3600

Selain itu, terdapat pula peningkatan efisiensi lainnya pada variabel yang berbeda seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut ini :

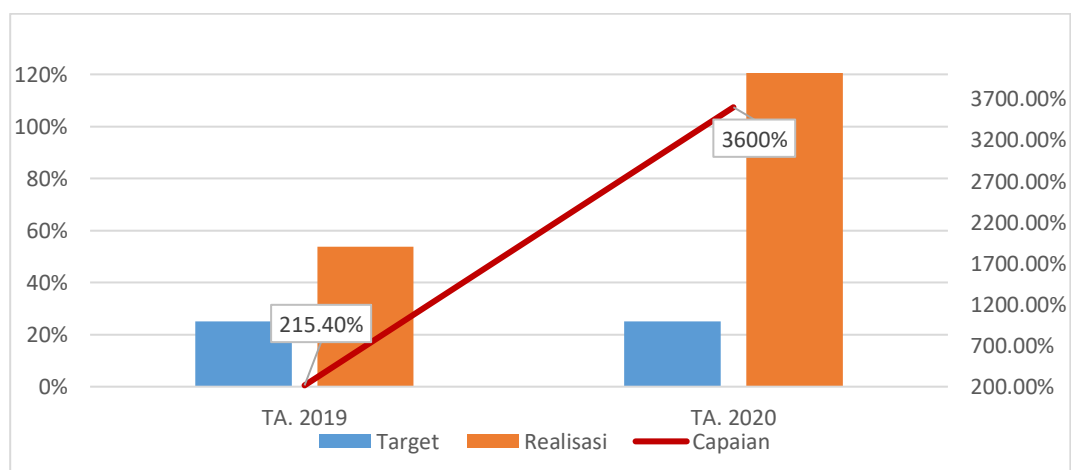
Tabel 9. Analisis Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Produk Inovasi/ Paten Hasil Litbangyasa

No	Nama Perusahaan	Litbangyasa yang diterapkan (produk/ proses/ teknologi)	Q/C/D sebelum	Q/C/D Sesudah	Perbandingan (%)
1.	IKM Sruput Wangi	Alat kacang goyang	<i>Quality</i> : Bentuk duri tidak beraturan, penampakan tidak menarik	<i>Quality</i> : Bentuk duri seragam, penampakan menarik	
			<i>Cost</i> : Bahan bakar 26.000/ proses	<i>Cost</i> : Bahan bakar 26.000/ 2x proses	50
			<i>Cost</i> : Harga jual produk Rp23.103/ 250g	<i>Cost</i> : Harga jual produk Rp16.000/ 250g	30,74
			<i>Delivery</i> : Produksi 3,5 kg/ hari	<i>Delivery</i> : Produksi 35 kg/ hari	900
			Rata-Rata		326,91

Perkembangan capaian indikator kinerja efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 10. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2019 - 2020

TA. 2019				TA. 2020			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi/ paten hasil litbangyasa	25%	53,85%	215,40%	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25%	900%	3600%



Gambar 2. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2019 - 2020

Merunut pada alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja I.1 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja Tujuan Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2020 “Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi”. Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	45%	3600%

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan alat kacang goyang pada IKM Kacang Goyang ACA terus dilakukan, hingga diperoleh hasil akhir yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan kualitas produk, dari yang semula bentuk duri kacang goyang tidak beraturan menjadi tampak seragam dan menarik. Dari sisi *cost*, terdapat penurunan biaya produksi 50% sebagai efek penggunaan bahan bakar yang lebih sedikit karena waktu produksi yang semakin cepat. Adapun dari sisi *delivery*, terjadi kenaikan kapasitas produksi dari yang semula hanya mampu memproduksi 3,5 kg kacang goyang/ hari menjadi 35 kg kacang goyang/ hari. Hal ini berarti keluaran dari proses produksi meningkat menjadi 10 kali lipat.

Variabel peningkatan kapasitas produksi yang dapat diolah per hari (variabel *delivery*) dipilih menjadi variabel yang diukur peningkatan efisiensinya untuk menjawab ketercapaian Indikator Kinerja I.1 (Tabel 8). Hal ini dikarenakan efisiensi yang terjadi pada variabel tersebut sangat besar dan perbandingannya sangat signifikan jika dibandingkan dengan efisiensi yang terjadi pada variabel-variabel lainnya (Tabel 9). Adapun pengukuran peningkatan efisiensi variabel lainnya dilakukan untuk menunjukkan bahwa selain peningkatan efisiensi dari segi *delivery* yang terjadi di industri, terjadi pula peningkatan efisiensi di segi lain yaitu *quality* dan *cost*.

Apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja sejenis di tahun sebelumnya, maka dapat dilihat pada Tabel 10 bahwa terdapat peningkatan yang signifikan hingga lebih dari 16 kali lipat. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra

pada Tabel 11 juga menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, yaitu bahwa target jangka menengah periode lima tahun Renstra sudah mampu dipenuhi di tahun pertama. Selain itu, capaiannya pun sangat mengagumkan, yaitu berada di angka 8000% atau 80 kali lipat dari target. Walaupun demikian, angka tersebut hanya berasal dari satu industri di Kaltimara yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi, sehingga diperlukan perluasan kerjasama implementasi hasil riset/ inovasi agar riset/ inovasi yang telah dilakukan Balai dapat lebih memberi dampak bagi industri.

c. Kendala

Kegiatan monitoring dan evaluasi sebagian besar dilakukan secara daring akibat terjadinya pandemi covid-19, walaupun demikian tidak terdapat permasalahan pada kegiatan untuk indikator kinerja ini.

d. Rekomendasi

- Melakukan pendampingan dalam membuat perhitungan efisiensi produksi/ kualitas yang dihasilkan.
- Melakukan perluasan kerjasama implementasi hasil riset/ inovasi agar riset/ inovasi yang telah dilakukan Balai dapat lebih memberi dampak bagi industri.

Sasaran strategis 1 pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 mempunyai dua indikator kinerja. Analisis capaian terhadap kedua indikator kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan di bawah ini

1. Indikator Kinerja II.1 : Persentase Hasil Riset/ Inovasi Lima Tahun Terakhir yang Dimanfaatkan Perusahaan Industri/ Badan Usaha

Pencapaian terhadap indikator kinerja ini diukur melalui perhitungan dan verifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2016 – 2020 dibagi dengan hasil riset Balai selama tahun 2015 – 2019. Adapun untuk litbang *multiyears* dihitung sebagai satu riset.

a. Hasil yang telah dicapai

Hasil inventarisasi terhadap hasil riset/ inovasi dalam periode tahun 2016 – 2020, terdapat tujuh hasil litbang periode tahun 2015 – 2019 yang telah dimanfaatkan oleh IKM, utamanya terdiri dari teknologi peralatan maupun teknologi proses. Adapun untuk tahun berjalan 2020, kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja II.1. yaitu penggunaan hasil litbangyasa berupa alat pengering bawang tiwai pada IKM Teh Tiwai Solaindo di Kabupaten Kutai Kartanegara. Pemanfaatan hasil inovasi litbangyasa ini dituangkan dalam payung hukum berupa MoU antara Baristand Industri Samarinda dengan IKM Solaindo melalui SPK No. 70/BPPI/Baristand-Samarinda/SPK/III/2019 tertanggal 19 Maret 2019.

Monitoring dan evaluasi berkala terus dilakukan hingga diperoleh kesimpulan terhadap capaian indikator kinerja II.1 TA. 2020 seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut :

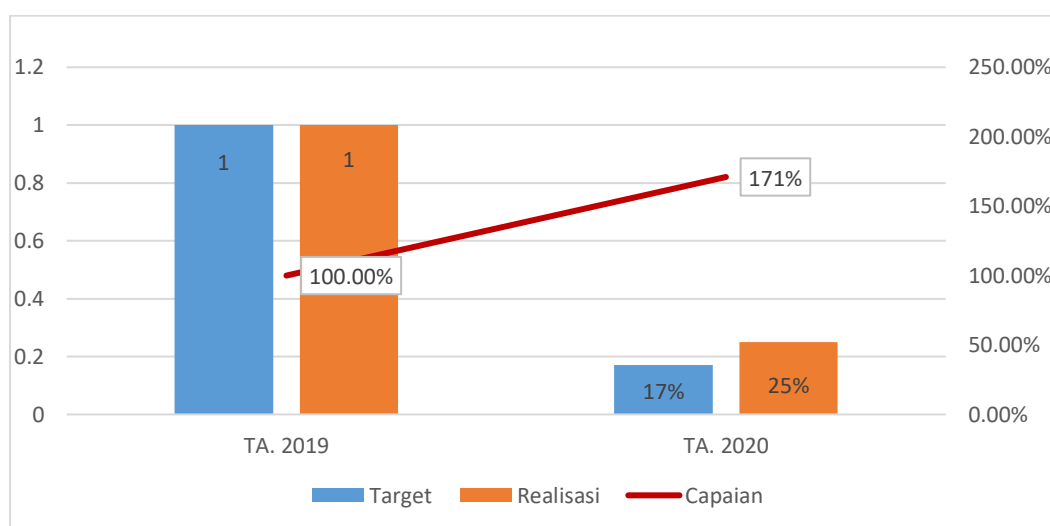
Tabel 12. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%	29%	171

Perkembangan capaian indikator kinerja persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020

TA. 2019				TA. 2020			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan produk inovasi hasil litbangyasa	1 perusahaan	1 perusahaan	100%	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%	29%	171%



Gambar 3. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020

Jika ditarik pada alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja II.1 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 - 2024. Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	40%	29%

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Terdapat 24 hasil litbangyasa keluaran Baristand Industri Samarinda pada periode 2015 – 2019, tujuh di antaranya telah dimanfaatkan oleh industri. Capaian indikator kinerja yang tadinya ditargetkan sebanyak 17%, pada akhirnya mampu tercapai sebesar 29,17% (tujuh hasil litbangyasa dimanfaatkan sepanjang 2016 – 2020 dibagi dengan 24 hasil litbangyasa dihasilkan sepanjang 2015 – 2020).

Satu dari 24 hasil litbangyasa tersebut ditetapkan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja II.1 Perjanjian Kinerja TA. 2020, yaitu hasil litbangyasa tahun 2019 : Rekayasa Alat Pengering Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis. Hasil litbangyasa dikembangkan menggunakan sentuhan teknologi 4.0 dan pada tahun 2020 dimanfaatkan oleh IKM Solaindo untuk proses produksi, yaitu di tahapan pengeringan bawang tiwai. Berikut daftar perusahaan industri/ badan usaha yang telah memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ konsultasi sepanjang periode 2016 – 2020 :

Tabel 15. Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ *Problem solving*/ Supervisi/ Konsultasi

Tahun Penerapan	No.	Judul Penelitian/ Perekayasaan	Litbangyasa Tahun	Nama Industri Pengguna
2016	1	Rancang Bangun Alat Pembuatan Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 butir/hari	2015	KUB Setanjung, Penajam Paser Utara
	2	Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang dihasilkan (In House Research)	2015	Kelompok Tani Sumur, Samarinda
	3	Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang (In House Research)	2015	KUB Mutiara Hati, Kutai Kartanegara
2017	1	Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga	2016	P4S Law Kawar, Kutai Kartanegara
2018	1	Pengembangan Ekstrak Bawang Tiwai (<i>Eleutherine Americana</i> merr) Secara in Vivo sebagai Minuman Fungsional Antioksidan	2017	KUB Lamanda
2019	1	Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh Pada Minuman Fungsional (Alat penyangrai sistem proses produksi)	2018	KUB Sruput Wangi
2020	1	Rekayasa Alat Pengering Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis	2019	IKM Solaindo

Apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja sejenis di tahun sebelumnya, maka dapat dilihat pada Tabel 13 bahwa terdapat peningkatan hingga 71% di tahun 2020. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 14 juga menunjukkan hasil yang memuaskan, yaitu bahwa di tahun pertama dari

periode lima tahun realisasi sudah mampu mencapai 29%. Selain itu, capaiannya pun sangat mengagumkan, yaitu berada di angka 72,50% dari target.

c. Kendala

Terbatasnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hasil litbangyasa disebabkan oleh pandemi covid-19 yang belum berakhir.

d. Rekomendasi

Agar di TA. 2021 kegiatan litbangyasa serupa dapat memperhitungkan resiko apabila pandemi covid-19 belum berakhir.

2. Indikator Kinerja II.2 : Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ *Problem solving*/ Supervisi/ Konsultasi

Pencapaian terhadap indikator kinerja ini diukur melalui perhitungan jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan.

a. Hasil yang telah dicapai

Sepanjang tahun anggaran 2020 terdapat tiga kegiatan layanan konsultasi di bidang teknologi industri yang dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 16. Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ *Problem solving*/ Supervisi/ Konsultasi

No.	Nama Perusahaan yang Memanfaatkan	Judul Paket Teknologi/ Supervisi/ Konsultasi
1.	IKM Bunda Tini	Perbaikan Mutu Kripik dengan Alat Spinner
2.	IKM Bungas Wedang Dayak, Balikpapan	Konsultasi Mutu dan Komposisi
3.	IKM Ritma, Kutai Kartanegara.	Konsultasi Mutu dan Komposisi Olahan Pangan (bahan daun kelor dan aneka rempah).

Apabila dibandingkan dengan target, maka capaian dari indikator II.2 ini dapat dirincikan pada tabel berikut :

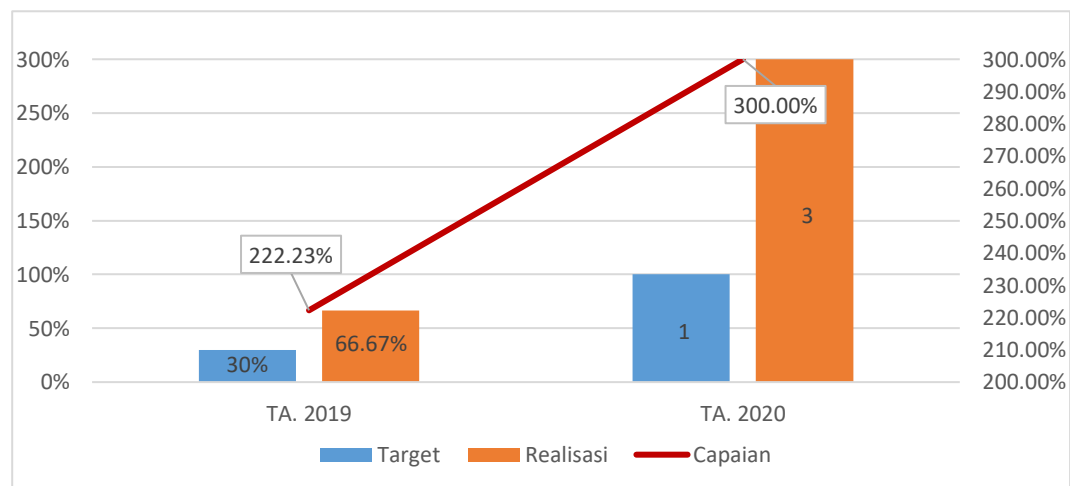
Tabel 17. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.2

Indikator Kinerja II.2	Target	Realisasi	% Capaian
Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang Memanfaatkan Paket Teknologi/ <i>Problem solving</i> / Supervisi/ Konsultasi	1 perusahaan industri/ badan usaha	3 perusahaan industri/ badan usaha	300%

Perkembangan capaian indikator kinerja perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ *problem solving*/ supervisi/ konsultasi antara tahun berjalan dan tahun sebelumnya dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 18. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2019 - 2020

TA. 2019				TA. 2020			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Rasio paket teknologi/ konsultasi yang berhasil memecahkan masalah industri dibandingkan dengan total jumlah permintaan jasa <i>problem solving</i> dari industri pada tahun berjalan	30%	66,67%	222,22%	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1 perusahaan industri/ badan usaha	3 perusahaan industri/ badan usaha	300%



Gambar 4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 TA. 2019 - 2020

Merunut pada alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja II.2 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila dibandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 19. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.2 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	8 perusahaan industri/ badan usaha (akumulasi)	3 perusahaan industri/ badan usaha

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Terdapat tiga layanan konsultasi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2020 dengan rincian seperti pada Tabel 16, satu di antaranya merupakan konsultasi dengan pemanfaatan paket teknologi, sedangkan dua lainnya merupakan konsultasi mutu dan komposisi bahan pangan. Capaian indikator kinerja sebesar 300% dapat dilihat pada Tabel 17, yang pada awalnya ditargetkan sebanyak satu perusahaan industri/ badan usaha, pada akhirnya mampu tercapai sebesar tiga perusahaan industri/ badan usaha.

Apabila dibandingkan dengan capaian indikator kinerja sejenis di tahun sebelumnya, maka dapat dilihat pada Tabel 18 bahwa terdapat peningkatan hingga 77,78% di tahun 2020. Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 19 juga menunjukkan hasil yang memuaskan, yaitu bahwa di tahun pertama dari periode lima tahun realisasi sudah mampu mencapai tiga dari total delapan perusahaan industri/ badan usaha. Selain itu, capaiannya pun sangat mengagumkan, yaitu berada di angka 37,50% dari target.

c. Kendala

Kegiatan koordinasi dan konsultasi hanya dilaksanakan secara daring, sehingga peneliti/ perekayasa terkait sedikit mengalami kesulitan untuk melakukan monitoring dan melihat secara langsung permasalahan di IKM.

d. Rekomendasi

Perbaikan untuk tahun anggaran TA. 2021 yaitu agar koordinator kegiatan lebih aktif melakukan monitoring ke IKM, sehingga semua permasalahan di IKM dapat ditangani dan diberikan solusi.

- Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan

Sasaran strategis 2 pada Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 mempunyai lima indikator kinerja. Analisis capaian terhadap kelima indikator kinerja sasaran strategis tersebut diuraikan di bawah ini

1. Indikator Kinerja III.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri

Pencapaian terhadap indikator kinerja ini diukur melalui perhitungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis di tahun berjalan, dinyatakan dalam skala indeks yang diperoleh dari hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode kuesioner yang sudah diuji validitasnya dan terukur.

a. Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020, target terhadap indikator kinerja ini ditetapkan sebesar 3,6. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk memenuhi syarat minimal pengusulan unit kerja WBK/ WBBM. Hingga akhir Triwulan IV 2020, realisasi terhadap indikator kinerja ini telah sepenuhnya memenuhi dari target yang telah ditetapkan.

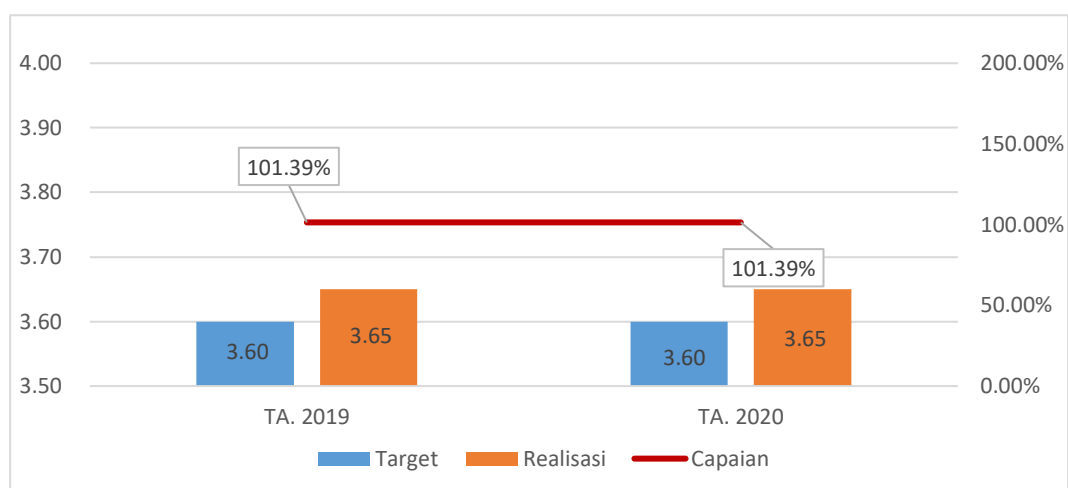
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri	3,6 skala indeks	3,65 skala indeks	101,39

Analisa perkembangan tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis selama periode TA 2019 – 2020 dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 21. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2019 - 2020

TA. 2019				TA. 2020			
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa teknis	Indeks 3,6	Indeks 3,65	101,39%	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,65	101,39%



Gambar 5. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2019 - 2020

Sesuai dengan alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja III.1 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila diperbandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,64	Indeks 3,65

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Tabel 20 dan Tabel 21 menggambarkan bahwa Baristand Industri Samarinda senantiasa berkomitmen untuk menjaga kepuasan pelanggannya. Hal ini tercermin dari capaian Indeks Kepuasan Masyarakat yang selalu memenuhi target di setiap tahunnya. Adapun pengolahan data mengacu pada Peraturan Menteri PAN- RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yaitu menggunakan “nilai rata-rata tertimbang” untuk masing-masing unsur pelayanan seperti yang dijelaskan dalam Tabel 23 di bawah. Sesuai dengan Lampiran II peraturan tersebut, maka dilakukan pengambilan sampel sebanyak 120 responden dari jumlah rata-rata klien yang melakukan transaksi per bulan.

Tabel 23. Hasil Survey Indeks Kepuasan Masyarakat TA. 2020

Target	Realisasi	Jumlah Responden					
		Jumlah Total Pelanggan TA 2020	Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4
3.6	3.65	320	120	-	-	37	83

Adapun rincian hasil perhitungan kuesioner kepuasan pelanggan adalah :

Tabel 24. Hasil Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat

No.	Unsur Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai Rata – rata Unsur	Kategori
1.	Persyaratan pelayanan	3,64	Sangat baik
2.	Sistem, mekanisme, dan prosedur	3,63	Sangat baik
3.	Waktu penyelesaian	3,56	Sangat baik
4.	Biaya/ tarif	3,54	Sangat baik
5.	Produk layanan	3,63	Sangat baik
6.	Kompetensi petugas	3,63	Sangat baik
7.	Perilaku pelaksana	3,70	Sangat baik
8.	Sarana dan prasarana	3,63	Sangat baik
9.	Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	3,89	Sangat baik

Hasil rekapitulasi kuesioner Survey Kepuasan Masyarakat/ tingkat kepuasan pelanggan rata-rata 3,65 (skala 4,00) dengan nilai sebesar 91,15 (kategori A/ sangat baik).

Dari Tabel 24 dapat dilihat unsur yang memiliki nilai tertinggi dan terendah adalah:

- Unsur pelayanan dengan nilai tertinggi adalah penanganan pengaduan, saran, dan masukan dengan capaian nilai 3,89.
- Unsur pelayanan dengan nilai terendah adalah biaya/ tarif dengan capaian nilai 3,54.

Terdapat banyak inovasi di bidang sarana prasarana pelayanan publik yang berdampak pada penurunan beban pembiayaan operasional di masa depan dan memudahkan proses monitoring evaluasi pelayanan, di antaranya meliputi pengaturan ruang pelayanan publik mengikuti standar pelayanan publik di era pandemi covid – 19 dan pengembangan *Digital for Customer and Integrated Services Center* (DIFUSI Center) yang merupakan sarana bagi para pengguna jasa, manajemen, maupun staf pelayanan Balai untuk mendapatkan informasi dan data kinerja layanan secara mudah dan *real time*.

Dashboard digital ini menampilkan data kinerja layanan, *progress* layanan berjalan, dan data untuk fungsi pengawasan bagi manajemen yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Inovasi tersebut dilakukan dalam rangka mewujudkan komitmen Baristand Industri Samarinda untuk selalu melakukan perbaikan pelayanan menuju pelayanan yang efektif, efisien, terbuka, akuntabel, mudah, serta bersih, berintegritas, dan bersahabat (ETAM BISa).

Perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 22 juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Target jangka menengah Renstra 2020 – 2024 sebesar Indeks 3,64 sudah mampu bahkan hanya di periode tahun pertama.

c. Kendala

Dalam penyebaran kuesioner secara online masih mengalami kendala baik keterbatasan pengetahuan klien terhadap digitalisasi maupun jaringan internet yang kadangkala mengalami gangguan. Dari 150 kuesioner yang telah disebar, hanya sebanyak 120 responden yang memberikan respon.

Pemberian pelayanan jasa kepada pelanggan di masa adaptasi kebiasaan baru juga tidak mampu dilakukan secara maksimal, yaitu hanya berkisar 70%. Hal ini dikarenakan wilayah Kalimantan Timur – Utara, khususnya Samarinda dan Balikpapan selalu berada di zona merah. Kondisi ini menyebabkan pihak pengguna jasa yang pada umumnya berada di kabupaten menerapkan *lock down* mandiri, membatasi tamu dari luar perusahaan termasuk dari Baristand Industri Samarinda, sehingga kegiatan pelayanan *sampling* di tahun 2020 sebagian besar hanya dilakukan di wilayah Samarinda.

d. Rekomendasi

Memberi edukasi dan memfasilitasi pelanggan dalam melakukan pengisian kuesioner setelah mendapatkan layanan jasa serta meningkatkan fasilitas jaringan internet dan kapasitas penyimpanan data.

Beradaptasi dengan kondisi di era pandemi, diperlukan upaya untuk menyusun standar prosedur pelayanan baru, terutama untuk kegiatan *sampling*. Harapan manajemen dengan adanya standar prosedur pelayanan yang baru, seluruh kegiatan layanan jasa teknis industri dapat dilakukan dan penerimaan PNBPN di tahun 2021 sudah kembali normal memenuhi target.

2. Indikator Kinerja III.2 : Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi

Ketercapaian indikator kinerja III.2 ini dihitung melalui jumlah karya tulis ilmiah (KTI) yang berhasil diterbitkan pada Jurnal Nasional yang terakreditasi. Adapun keseluruhan target indikator kinerja terkait dengan KTI telah ditetapkan dengan memperhatikan komposisi formasi peneliti/ perekayasa di Baristand Industri Samarinda.

a. Hasil yang telah dicapai

Baristand Industri Samarinda pada tahun 2020 menargetkan capaian penerbitan KTI pada Jurnal Nasional terakreditasi sebanyak lima KTI. Adapun capaian yang diperoleh hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI	7 KTI	140

Analisa perkembangan capaian jumlah KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi selama periode TA. 2019 – 2020 tidak dapat diukur. Tidak seperti indikator kinerja lainnya di tahun 2020 yang sebagian besar melanjutkan indikator kinerja di tahun 2019, indikator kinerja III.2 ini tidak ditetapkan sebagian indikator kinerja di tahun 2019.

Sesuai dengan alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja III.2 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila diperbandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 26. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	32 KTI	7 KTI

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan pada Tabel 25, maka terlihat bahwa jumlah KTI yang diterbitkan pada Jurnal Nasional terakreditasi di tahun 2020 mencapai tujuh KTI. Adapun Jurnal Nasional yang digunakan sebagai media penerbitan yaitu Jurnal Riset dan Teknologi Industri (JRTI) yang merupakan jurnal kelolaan Baristand Industri Samarinda. Keberadaan jurnal tersebut sangat membantu SDM peneliti/ perekayasa maupun Balai karena dapat mempermudah publikasi dan menekan sumber daya, sehingga prinsip efisiensi dapat selalu diterapkan dalam hal penerbitan publikasi seperti ini. Dari ketujuh KTI tersebut, satu KTI diterbitkan oleh JRTI di periode terbitan Juni 2020, sedangkan enam KTI lainnya diterbitkan oleh JRTI di periode Desember 2020. Berikut dijelaskan mengenai rincian penerbitan ketujuh KTI tersebut :

- Proses Ekstraksi Bawang Tiwai terhadap Kandungan Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan (Suroto H.S., Eldha Sampepana, Paluphy Eka Yustini)
- Teknologi Alat Pengasapan Ikan dan Mutu Ikan Asap (Jantri Sirait dan Suroto, H. S.)
- Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Biskuit dengan Penambahan Tepung Ikan Toman (Hermanto dan Arba Susanty)
- Perancangan Mutu Teknis Kulit Buah Naga Merah untuk Pangan Fungsional dengan Metode QFD Berbasis SNI 2973-2011 (Paluphy Eka Yustini, Titik Nurwidayati, Wara Widyarini E.S.)
- Kadar Air, Piperin, dan Minyak Atsiri Lada Produk UKM Samboja, UKM Bontang, dan di Pasaran Samarinda (Eldha Sampepana, Adhitya Rinaldi, Titik Nurwidayati, Suroto, H.S.)
- Karakterisasi Tumbuhan Akar Bajakah (*spatholobus Littoralis Hassk*) dari Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara (Fitriani, Eldha Sampepana, Suroto H.S.)
- Karakterisasi Sifat Fisikokimia Serat Kara Rawe (*Mucuna bracteta*) sebagai Bahan Baku Industri (Fitriani, Titik Nurwidayati, Hermanto)

Capaian indikator kinerja III.2 di tahun 2020 sudah mampu memenuhi target. Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 26, maka dapat terlihat bahwa pada tahun pertama periode lima tahun Renstra Baristand Industri Samarinda sudah mampu merealisasikan tujuh dari 32 KTI atau pada prosentase 21,88%. Capaian yang cukup baik apabila melihat rata-rata capaian tahunan yang seharusnya berada di 20%.

c. Kendala

Penyampaian tulisan KTI dari para peneliti/ perekayasa seringkali tidak sesuai dengan jadwal, sehingga menyebabkan penerbitan yang juga terlambat. Selain itu, kesibukan tim mitra bestari yang merupakan pihak luar menyebabkan lambatnya proses penilaian kelayakan artikel.

d. Rekomendasi

Perlunya meningkatkan komitmen para peneliti/ perekayasa terhadap jadwal yang telah ditentukan. Manajemen JRTI juga perlu meningkatkan koordinasi dengan tim mitra bestari untuk memastikan proses revidi dapat selesai sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

3. Indikator Kinerja III.3 : Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional

Ketercapaian indikator kinerja III.3 ini dihitung melalui jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada Prosiding Nasional. Adapun keseluruhan target indikator kinerja terkait dengan KTI telah ditetapkan dengan memperhatikan komposisi formasi peneliti/ perekayasa di Baristand Industri Samarinda.

a. Hasil yang telah dicapai

Baristand Industri Samarinda pada tahun 2020 menargetkan capaian penerbitan KTI pada Prosiding Nasional sebanyak dua KTI. Adapun capaian yang diperoleh hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI	2 KTI	100

Analisa perkembangan capaian jumlah KTI yang diterbitkan di Jurnal Nasional selama periode TA. 2019 – 2020 tidak dapat diukur. Tidak seperti indikator kinerja lainnya di tahun 2020 yang sebagian besar melanjutkan indikator kinerja di tahun 2019, indikator kinerja III.3 ini tidak ditetapkan sebagian indikator kinerja di tahun 2019.

Sesuai dengan alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja III.3 Perjanjian Kinerja

berada di bawah Indikator Kinerja “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila diperbandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	14 KTI	2 KTI

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan pada Tabel 27, maka terlihat bahwa jumlah KTI yang diterbitkan pada Prosiding Nasional di tahun 2020 mencapai dua KTI. Adapun pada triwulan IV pada mulanya terdapat tiga KTI yang direncanakan untuk masuk Prosiding Nasional, namun pada prosesnya terjadi perubahan yaitu pada KTI dengan judul “Laju Pengeringan Bawang Tiwai dengan Pengering Listrik” yang pada akhirnya justru masuk dalam kategori Prosiding Internasional. Hal ini menyebabkan capaian di indikator kinerja III.3 sudah sesuai dengan target, namun pada indikator kinerja III.4 justru melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut dijelaskan mengenai rincian kedua KTI yang diterbitkan melalui Prosiding Nasional :

- Kandungan Fenolik, Flavanoid, Tanin, dan Antioksidan Bahan Baku Teh Bawang Tiwai (Eldha Sampepana)
- Perancangan Mutu Teknis Kukis Buah Naga Merah (Wara Widyarini E.S.)

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 28, maka dapat terlihat bahwa pada tahun pertama periode lima tahun Renstra Baristand Industri Samarinda sudah mampu merealisasikan dua dari 14 KTI atau pada prosentase 14,29%. Seminar Nasional yang menerbitkan Prosiding Nasional seperti ini biasanya dilakukan di kota-kota besar dan membutuhkan sumber daya yang tidak sedikit. Oleh karena itu sebagai permulaan pada periode lima tahun Renstra, target untuk indikator kinerja ini dipatok pada angka yang relatif kecil sembari memberi waktu kepada peneliti/ perekayasa untuk mempersiapkan KTI dengan kualitas yang mampu menembus pada penerbitan Prosiding Nasional.

c. Kendala

Penerbitan prosiding dari pihak penyelenggara Seminar Nasional membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga pemenuhan target pada indikator kinerja ini baru dapat dipenuhi di triwulan keempat.

d. Rekomendasi

Meningkatkan intensitas komunikasi dengan pihak penyelenggara Seminar Nasional, sehingga penerbitan prosiding dapat terealisasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

4. Indikator Kinerja III.4 : Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional

Ketercapaian indikator kinerja III.4 ini dihitung melalui jumlah KTI yang berhasil diterbitkan pada Prosiding Internasional. Adapun keseluruhan target indikator kinerja terkait dengan KTI telah ditetapkan dengan memperhatikan komposisi formasi peneliti/perekayasa di Baristand Industri Samarinda.

a. Hasil yang telah dicapai

Baristand Industri Samarinda pada tahun 2020 menargetkan capaian penerbitan KTI pada Prosiding Internasional sebanyak satu KTI. Adapun capaian yang diperoleh hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 29. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	2 KTI	200

Analisa perkembangan capaian jumlah KTI yang diterbitkan di Jurnal Internasional selama periode TA. 2019 – 2020 tidak dapat diukur. Tidak seperti indikator kinerja lainnya di tahun 2020 yang sebagian besar melanjutkan indikator kinerja di tahun 2019, indikator kinerja III.4 ini tidak ditetapkan sebagian indikator kinerja di tahun 2019.

Sesuai dengan alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja III.4 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila

diperbandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 30. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	7 KTI	2 KTI

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan pada Tabel 29, maka terlihat bahwa jumlah KTI yang diterbitkan pada Prosiding Internasional di tahun 2020 mencapai dua KTI. Adapun pada triwulan IV pada mulanya terdapat satu KTI yang direncanakan untuk masuk Prosiding Internasional, namun pada prosesnya terjadi perubahan yaitu pada KTI dengan judul “Laju Pengeringan Bawang Tiwai dengan Pengering Listrik” yang awalnya direncanakan untuk Prosiding Nasional pada akhirnya justru masuk dalam kategori Prosiding Internasional. Hal ini menyebabkan capaian di indikator kinerja III.4 melampaui target, yaitu sebesar 200%. Berikut dijelaskan mengenai rincian kedua KTI yang diterbitkan melalui Prosiding Internasional:

- *The Effect of Tiwai Onion Extract Drink on Malondealdehyde Grade in Mice (Mus Musculus L.)*, terbit pada ICSTI, 2020 setelah dipresentasikan pada Seminar Internasional Conference on Science and Technology for Sustainable Industri tanggal 6 – 7 Agustus 2020.
- *Drying of Onion Tiwai (Eleutherina American (palmifolia) L. Merr) with Conduction and Convection Based Electric Dryer* terbit pada ICTROPS, 2020 setelah dipresentasikan pada International Conference on Tropical Studies and Its Application tanggal 27 – 28 Oktober 2020.

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 30, maka dapat terlihat bahwa pada tahun pertama periode lima tahun Renstra Baristand Industri Samarinda sudah mampu merealisasikan dua dari tujuh KTI atau pada prosentase 28,57%. Capaian yang cukup baik apabila melihat rata-rata capaian tahunan yang seharusnya berada di 20%.

c. Kendala

Tidak terdapat kendala.

d. Rekomendasi

Meningkatkan jejaring sehingga memperoleh lebih banyak informasi mengenai penyelenggaraan seminar – seminar internasional sejenis.

5. Indikator Kinerja III.5 : Hasil Litbang yang Diusulkan untuk Mendapatkan Paten

Ketercapaian indikator kinerja III.5 ini dihitung melalui jumlah hasil litbang yang sudah diusulkan untuk mendapatkan paten selama tahun berjalan 2020.

a. Hasil yang telah dicapai

Baristand Industri Samarinda pada tahun 2020 menargetkan capaian pengusulan paten hasil litbang sebanyak dua hasil litbang. Adapun capaian yang diperoleh hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 31. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.5

Indikator Kinerja III.3	Target	Realisasi	% Capaian
Hasil Litbang yang Diusulkan untuk Mendapatkan Paten	2 Hasil Litbang	2 Hasil Litbang	100

Analisa perkembangan capaian jumlah hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten selama periode TA. 2019 – 2020 tidak dapat diukur. Tidak seperti indikator kinerja lainnya di tahun 2020 yang sebagian besar melanjutkan indikator kinerja di tahun 2019, indikator kinerja III.5 ini tidak ditetapkan sebagian indikator kinerja di tahun 2019.

Sesuai dengan alur IKU Kementerian Perindustrian hingga Perjanjian Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020, maka Indikator Kinerja III.5 Perjanjian Kinerja berada di bawah Indikator Kinerja “Hasil Litbang yang Diusulkan untuk Mendapatkan Paten” Renstra Baristand Industri Samarinda 2020 – 2024. Apabila diperbandingkan pada target jangka menengah Renstra, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.5 TA. 2019 – 2020 terhadap Target Jangka Menengah Renstra

Indikator Kinerja pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2020
Hasil Litbang yang Diusulkan untuk Mendapatkan Paten	6 Hasil Litbang	2 Hasil Litbang

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Berdasarkan pada Tabel 31, maka terlihat bahwa jumlah hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten di tahun 2020 mencapai dua hasil litbang. Capaian yang mampu memenuhi target ini terealisasi dengan adanya proses pengusulan dua hasil litbang berikut pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM :

- Ekstraksi Hidrolisat Protein Ikan Toman (*Channa micropeltes*)
Artikel telah berada pada tahap pemeriksaan substansif dengan nomor pembayaran pengusulan paten 820200623189906
- Alat Pengering Putting Beliung (Tornado)
Alat telah berada pada tahap pemeriksaan substansif dengan nomor pembayaran pengusulan paten 820200623191145

Apabila dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra pada Tabel 32, maka dapat terlihat bahwa pada tahun pertama periode lima tahun Renstra Baristand Industri Samarinda sudah mampu merealisasikan dua dari enam hasil litbang atau pada prosentase 33,33%. Capaian yang cukup baik apabila melihat rata-rata capaian tahunan yang seharusnya berada di 25%.

c. Kendala

Proses pendaftaran paten di Kementerian Hukum dan HAM membutuhkan waktu cukup lama.

d. Rekomendasi

Proses pengusulan paten untuk tahun 2021 agar dilakukan di triwulan pertama dengan harapan pada saat akhir tahun keputusan penerbitan paten sudah diperoleh.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2020 - 2024

Berdasarkan Rencana Strategis Baristand Industri Samarinda TA. 2020 - 2024, capaian kinerja yang dapat terealisasi adalah sebagai berikut :

Tabel 33. Capaian Kinerja Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI											
Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas											
-	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	17%	29%	171	25%	30%	35%	40%	40%	29%	72.50
-	Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	1	3	300	2	3	5	8	8	3	37.50
Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 Untuk Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0											
-	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-	25%	25%	50%	50%	50%	-	-
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri Untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan											

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
-	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	3.65	101	3.61	3.62	3.63	3.64	3.64	3.65	100.27
-	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa	80%	92.60%	106	80%	80%	83%	85%	85%	92.60%	108.94
-	Persentase tindak lanjut layanan informasi publik	80%	100%	125	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100
-	Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	7	140	8	6	7	6	32	7	21.88
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	2	100	4	2	4	2	14	2	14.29
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	2	200	1	2	1	2	7	2	28.57
-	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	100	1	1	1	1	6	2	33.33
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja											
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75	67	89	78	82	85	90	90	67	74.44
-	Nilai disiplin pegawai	90	84.41	93.79	90	92	93	95	95	84.41	89.91
Membangun Sistem Manajemen											
-	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
-	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	1 Pengembangan	1 Pengembangan	100	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	5 Pengembangan	1 Pengembangan	20
Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi											

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
-	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8	4.01	105.53	3.85	3.9	3.95	4	4	4.01	100.25
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	81.53	100.03	80.4	80.7	81.1	81.5	81.5	81.53	100.03
-	Nilai minimal laporan keuangan	90		0	90.1	90.2	90.4	90.5	90.5		0
Memperkuat Sarana Prasarana Litbangyasa dan Layanan Publik											
-	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	83.38	104.23	81	82	83	85	85	83.38	98.09
-	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	97.50	97.50	100	100	100	100	100	97.50	97.50

a. Hasil yang telah dicapai

Pada umumnya realisasi tahun 2020 berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Pada tahun pertama dari periode lima tahun Renstra ini apabila dibandingkan dengan target jangka menengah, maka terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target yaitu

- Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
- Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa
- Persentase tindak lanjut layanan informasi publik
- Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional
- Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten
- Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki
- Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu
- Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)
- Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- Indeks sarana prasarana litbangyasa

Sedangkan indikator yang tidak mencapai target, yaitu

- Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
- Nilai disiplin pegawai
- Indeks sarana prasarana layanan publik

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian indikator kinerja pada target tahun pertama maupun jika dibandingkan dengan jangka menengah Renstra 2020 – 2024 dapat disimpulkan cukup memuaskan. Walaupun masih terdapat tiga dari 20 indikator kinerja tidak tercapai, rentang ketidakberhasilan dirasa masih kecil apabila dibandingkan dengan rentang keberhasilan pada indikator kinerja lain yang capaiannya begitu memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari penyusunan program kegiatan dan anggaran dalam DIPA tahunan yang berlandaskan pada

sasaran strategis dan indikator kinerja pada Renstra. Dalam menyusun Perjanjian Kinerja setiap tahunnya juga diperhatikan agar sasaran kegiatan dan indikator kinerja selalu selaras, baik dengan Renstra organisasi induk (BPPI dan Kementerian Perindustrian) maupun dengan Renstra Balai.

Beberapa indikator kinerja dalam Renstra yang tidak mencapai target antara lain disebabkan :

- Selama kondisi adaptasi kebiasaan baru, proses pendidikan dan pelatihan pengembangan kompetensi pegawai sangat banyak yang dilakukan secara daring melalui zoom meeting atau bahkan Youtube. Hal ini sangat mudah untuk dilakukan sehingga terkadang pegawai lupa untuk mengurus izin tertulis dari pihak manajemen yang di kemudian hari dapat dijadikan sebagai dasar administrasi untuk keperluan pribadi (perolehan angka kredit) maupun untuk keperluan Balai (pencapaian target Renstra). Hal ini menjadi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja nilai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.
- Turut serta untuk mencegah penyebaran covid-19, Kementerian Perindustrian menerapkan kebijakan *work from home* dan *work from office* terhadap pegawai dengan rasio mengikuti perkembangan zonasi berdasarkan *positivity rate* masing-masing daerah. Adanya kebijakan ini turut menciptakan kebijakan baru yaitu sistem absensi yang hanya berdasarkan data *log in* pada pukul 07.30 dan *log out* pada pukul 16.00 di sistem Intranet Kementerian Perindustrian. Pada masa awal-awal kebijakan ini diterapkan, pegawai masih belum terbiasa dan terkadang lupa untuk melakukan baik *log in* maupun *log out*. Kebijakan sederhana yang terkadang dilupakan oleh pegawai ini padahal menjadi dasar untuk perhitungan kedisiplinan pegawai. Hal ini yang menjadi penyebab tidak tercapainya indikator kinerja nilai disiplin pegawai.
- Kebijakan-kebijakan dari Pemerintah Pusat seperti Program Pemulihan Ekonomi Nasional dan APBN-P telah memangkas pagu anggaran sebesar 10,72%. Selain itu, pembatasan mobilisasi masyarakat juga menyebabkan terhambatnya pelaksanaan layanan jasa teknis Balai yang berimbas pada ketidaktercapaian PNBPN. Berkurangnya sumber daya akibat kedua kondisi ini sangat menghambat operasional Balai, utamanya untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemeliharaan dan pengadaan. Hal inilah yang menyebabkan tidak tercapainya indikator kinerja indeks sarana prasarana layanan publik.

Upaya efisiensi terus dilakukan dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan sasaran strategis Renstra Balai. Beberapa upaya tersebut dibuktikan dengan

- Terus dipeliharanya akreditasi Jurnal Riset Teknologi Industri (JRTI), sehingga ketika peneliti Balai ingin melakukan publikasi hasil litbangyasa mereka, sudah terdapat wadah yang dapat mempublikasikan hasil litbangyasa tersebut. Jika dibandingkan antara biaya publikasi di lembaga eksternal dan biaya beban pemeliharaan JRTI, maka masih lebih rendah sumber daya yang harus dikeluarkan apabila peneliti mempublikasikan di JRTI.
- Terus dikembangkannya akses pelayanan publik dan informasi publik melalui aplikasi berbasis website. Beban pengembangan aplikasi tersebut mungkin memang terasa lebih berat di awal-awal periode pengembangannya, namun untuk efek jangka panjang akan lebih efisien dalam hal waktu, biaya, ketepatan informasi, maupun sumber daya manusia.
- Terdapat beberapa diklat, sebagai contoh Pengembangan Kompetensi SDM Pranata Litbang, Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola JRTI, dan Pengembangan Kompetensi SDM Manajemen yang pada perencanaannya dilakukan secara eksternal dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan di lembaga luar namun pada realisasi pelatihan dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting maupun platform khusus yang disediakan oleh penyedia pelatihan. Selain karena pelatihan tidak berbayar, teknik pelaksanaan diklat seperti ini jelas meringankan pembiayaan karena tidak membutuhkan perjalanan dinas. Efek peningkatan kompetensi pun dapat dirasakan oleh lebih banyak pegawai.
- Walaupun pagu anggaran akhir mengalami peningkatan cukup besar, yaitu 10,72% namun hal ini tidak menghambat Balai untuk memenuhi sebagian besar target kinerjanya. Pada beberapa indikator kinerja justru menghasilkan capaian kinerja yang luar biasa hingga ratusan persen. Hal ini menunjukkan bahwa Baristand Industri Samarinda dapat mengelola sumber daya yang minimal untuk menghasilkan keluaran yang optimal.

c. Kendala

Pada umumnya realisasi Renstra tahun 2020 - 2024 berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Terdapatnya tiga indikator kinerja yang belum tercapai disebabkan oleh

- Berbagai kebijakan yang diterapkan dalam rangka menanggulangi penyebaran covid-19 sedikit banyak membatasi ruang gerak, sehingga banyak kegiatan harus ditunda

hingga akhir tahun dan bahkan beberapa kegiatan yang mengharuskan untuk mengumpulkan massa terpaksa dibatalkan.

- Tidak terealisasinya beberapa kegiatan yang ditargetkan dalam Renstra terutama terkait pengadaan belanja modal dikarenakan kebijakan penghematan anggaran yang diterapkan.
- Terbatasnya pagu anggaran dari sumber Rupiah Murni yang sebagian besar diperuntukkan untuk belanja pegawai, operasional dan kegiatan litbang, sehingga kegiatan lainnya yang menunjang tupoksi dibebankan pada anggaran PNBPN. Hal ini mengakibatkan kurangnya fleksibilitas realisasi pembelanjaan yang harus menunggu ketercapaian penerimaan PNBPN terlebih dulu. Terlebih lagi pada kondisi pandemi seperti ini, penerimaan Balai tidak mampu maksimal.

d. Rekomendasi

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah, 30% target indikator kinerja pada akhir tahun pertama periode lima tahun Renstra sudah dapat tercapai. Memperhatikan realisasi tersebut, agar realisasi pada sisa periode Renstra 2020 - 2024 dapat tetap tercapai dan bahkan lebih baik maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Segera melakukan penyusunan standar prosedur pelayanan baru dan meningkatkan sarana prasarana pelayanan yang lebih memperhatikan protokol kesehatan sebagai bentuk adaptasi terhadap kondisi pandemi
- Proses revaluasi Renstra yang dilakukan secara berkala agar dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan narasumber yang ahli dalam bidang perencanaan untuk mendapatkan masukan guna penyempurnaan Renstra serta menyesuaikan target yang telah disusun dan realisasi yang telah dicapai
- Terkait penganggaran untuk pengadaan peralatan laboratorium/ litbang yang cukup terbatas, maka diharapkan dapat mengusulkan bantuan peralatan ke Pustand atau direktorat teknis lainnya.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a. Hasil yang telah dicapai

Dalam APBN Tahun 2020 Baristand Industri Samarinda mendapat alokasi pagu dana awal bersumber pada Rupiah Murni sebesar **Rp 10.547.800.000**. Namun dikarenakan terdapat penghematan anggaran dan kekurangan belanja gaji pegawai di beberapa satker di lingkungan BPPI, maka pada bulan April dan Oktober 2020 dilakukan revisi DIPA kewenangan DJA yang mengakibatkan penurunan alokasi anggaran Rupiah Murni menjadi sebesar **Rp 8.903.710.000**.

Pagu anggaran DIPA Baristand Industri Samarinda yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) sebagian besar digunakan untuk membayar belanja pegawai (gaji dan tunjangan) yakni sebesar 73,28%. Sisa pagu RM sebesar 22,10% digunakan untuk kegiatan operasional kantor dan untuk kegiatan lainnya sebesar 4,62%. Adapun realisasi kegiatan fisik yang bersumber dari RM telah terealisasi 100% dan capaian realisasi keuangannya mencapai **98,79% yaitu sebesar Rp. 8.795.890.000** dari total pagu anggaran RM sebesar **Rp 8.903.710.000**.

Realisasi keuangan berdasarkan Renstra Balai 2020 - 2024 yaitu sebagai berikut :

Tabel 34. Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Baristand Industri Samarinda TA. 2020 - 2024

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi/ Perkin (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI	13,686,789,000	2,044,446,000	11,949,741,418		14,678,070,000	16,170,000,000	17,170,000,000	18,170,000,000	79,874,859,000	2,044,446,000	11,949,741,418	
Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	114,255,000	114,255,000	59,542,775	52.11%	221,736,000	250,000,000	257,500,000	295,000,000	1,138,491,000	114,255,000	59,542,775	52.11%
- Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	74,810,000	74,810,000	35,530,000	47.49%	120,151,000	135,000,000	140,000,000	150,000,000	619,961,000	74,810,000	35,530,000	47.49%
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	39,445,000	39,445,000	24,012,775	60.88%	101,585,000	115,000,000	117,500,000	145,000,000	518,530,000	39,445,000	24,012,775	60.88%
Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 Untuk Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	-	-	-	-	75,092,000	100,000,000	120,000,000	140,000,000	435,092,000	-	-	
- Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-	-	75,092,000	100,000,000	120,000,000	140,000,000	435,092,000			
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri Untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	2,471,879,000	1,930,191,000	1,716,374,500	88.92%	2,628,976,000	3,779,200,000	3,843,700,000	4,256,000,000	16,979,755,000	1,930,191,000	1,716,374,500	88.92%
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	1,681,754,000	1,681,754,000	1,057,475,257	62.88%	1,561,709,000	1,779,200,000	1,862,200,000	2,125,000,000	9,009,863,000	1,681,754,000	1,057,475,257	62.88%
- Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa	369,440,000	-	332,845,000		365,678,000	1,530,000,000	1,412,500,000	1,465,000,000	5,142,618,000	-	332,845,000	
- Persentase tindak lanjut layanan informasi publik	91,383,000	-	85,118,906		153,271,000	180,000,000	200,000,000	222,000,000	846,654,000	-	85,118,906	
- Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	80,865,000	-	26,795,000		404,442,000	100,000,000	150,000,000	200,000,000	935,307,000	-	26,795,000	
- Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	58,140,000	58,140,000	33,972,875	58.43%	62,144,000	75,000,000	85,000,000	92,000,000	372,284,000	58,140,000	33,972,875	58.43%

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020				2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024			
		Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi/ Perkin (%)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Renstra (Rp)	Target Perkin (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi/ Perkin (%)
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	5,350,000	5,350,000	1,100,000	20.56%	17,962,000	20,000,000	23,000,000	25,000,000	91,312,000	5,350,000	1,100,000	20.56%
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	5,350,000	5,350,000	1,100,000	20.56%	17,962,000	20,000,000	23,000,000	25,000,000	91,312,000	5,350,000	1,100,000	20.56%
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	179,597,000	179,597,000	177,967,462	99.09%	45,808,000	75,000,000	88,000,000	102,000,000	490,405,000	179,597,000	177,967,462	99.09%
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja		6,819,815,000	-	6,560,668,463		6,902,862,000	7,400,000,000	7,659,000,000	7,896,000,000	36,677,677,000	-	6,560,668,463	
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	152,940,000	-	79,418,054		207,496,000	207,000,000	239,000,000	273,000,000	1,079,436,000	-	79,418,054	
-	Nilai disiplin pegawai	6,666,875,000	-	6,481,250,409		6,695,366,000	7,193,000,000	7,420,000,000	7,623,000,000	35,598,241,000	-	6,481,250,409	
Membangun Sistem Manajemen		1,870,616,000	-	1,588,521,237		1,804,871,000	2,006,000,000	2,215,000,000	2,430,000,000	10,326,487,000	-	1,588,521,237	
-	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki	1,760,596,000	-	1,503,380,937		1,673,745,000	1,851,000,000	2,037,000,000	2,235,000,000	9,557,341,000	-	1,503,380,937	
-	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	110,020,000	-	85,140,300		131,126,000	155,000,000	178,000,000	195,000,000	769,146,000	-	85,140,300	
Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi		376,748,000	-	217,188,875		306,808,000	361,000,000	416,500,000	436,900,000	1,897,956,000	-	217,188,875	
-	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	155,970,000	-	60,541,200		89,872,000	105,000,000	122,000,000	132,000,000	604,842,000	-	60,541,200	
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	188,935,000	-	125,659,975		186,988,000	220,000,000	252,500,000	258,900,000	1,107,323,000	-	125,659,975	
-	Nilai minimal laporan keuangan	31,843,000	-	30,987,700		29,948,000	36,000,000	42,000,000	46,000,000	185,791,000	-	30,987,700	
Memperkuat Sarana Prasarana Litbangyasa dan Layanan Publik		2,033,476,000	-	1,807,445,568		2,737,725,000	2,273,800,000	2,658,300,000	2,716,100,000	12,419,401,000	-	1,807,445,568	
-	Indeks sarana prasarana litbangyasa	131,494,000	-	99,154,753	75.41%	45,000,000	50,000,000	370,000,000	60,000,000	656,494,000	-	99,154,753	75.41%
-	Indeks sarana prasarana layanan publik	1,901,982,000	-	1,708,290,815	89.82%	2,692,725,000	2,223,800,000	2,288,300,000	2,656,100,000	11,762,907,000	-	1,708,290,815	89.82%

Realisasi keuangan Baristand Industri Samarinda menurut sasaran kegiatan dan indikator kinerja dalam Perjanjian Kinerja TA. 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 35. Realisasi Keuangan Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25%	900%	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	13.686.789.000	11.949.741.418	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%	29%	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekrayasaan Industri 1. Promosi Hasil Litbangyasa dan Jasa Layanan Teknis	74.810.000	35.530.000	47,49%
		2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	3 Perusahaan industri/ badan usaha	3986.002.001.054 : Pelaksanaan Konsultasi Industri 1. Konsultasi Industri 3986.003.001.054 : Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri 2. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan HKI Bagi IKM di Kota Samarinda	9.470.000 29.975.000	2.690.000 21.322.775	28,41% 71,14%
						39.445.000	24.012.775	60,88%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,65	3986.003.001 : Jasa Teknis Industri 1. Pengujian Produk/ Proses Produksi 2. Sampling 3. Sertifikasi Produk 4. Pelatihan SDM Industri	1.227.774.000 366.450.000 39.070.000 48.460.000 1.681.754.000	843.576.244 180.267.800 25.331.213 8.300.000 1.057.475.257	68,71% 49,19% 64,84% 17,13% 62,88%
		2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI	7 KTI	3986.002.001.056 : Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri 1. Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	58.140.000	33.972.875	58,43%
		3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI	2 KTI	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri 1. Publikasi Karya Ilmiah	5.350.000	1.100.000	20,56%
		4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	2 KTI	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri 1. Publikasi Karya Ilmiah	5.350.000	1.100.000	20,56%
		5. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2 Hasil litbang	2 Hasil litbang	3986.001.001.051 : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri 1. Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>) Untuk Mengatasi Resiko <i>Stunting</i>	179.597.000	177.967.462	99,09%

Pada awal TA. 2020 telah disusun rencana realisasi anggaran Baristand Industri Samarinda per triwulan, seperti tampak pada Tabel 36 di bawah ini

Tabel 36. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2020

Kegiatan/ Komponen/ Subkomponen		Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A.	Riset Dan Standardisasi Bidang Industri	13,686,789,000	16,92	19,31	45,76	38,28	68,11	59,99	100	87,31	87,31
1	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179,597,000	18,77	36,04	53,37	58,57	69,82	69,29	100	99,09	99,09
2	Hasil Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Industri	272,885,000	5,99	7,22	13,20	10,47	57,44	31,26	100	51,34	51,34
3	Jasa Teknis Industri	1,711,729,000	14,41	16,17	26,29	24,38	55,23	45,17	100	63,02	63,02
4	Kelembagaan Baristand Industri	441,240,000	6,53	19,44	30,82	26,81	65,24	35,88	100	50,47	50,47
5	Layanan Manajemen Satker	712,301,000	16,19	20,25	31,96	26,83	50,73	33,30	100	52,13	52,13
6	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	903,753,000	2,19	3,13	18,43	10,21	29,79	15,59	100	91,75	91,75
7	Layanan Perkantoran	9,465,284,000	20,69	21,38	53,38	45,29	75,02	70,69	100	96,45	96,45

Sampai akhir 31 Desember 2020 realisasi anggaran DIPA Baristand Industri Samarinda sebesar Rp 11.949.741.418 atau sebesar 87,31% dari total pagu Rp 13.686.789.000 . Anggaran tersebut terealisasi dalam komponen – komponen kegiatan di Tabel 37 berikut ini :

Tabel 37. Realisasi Anggaran Kegiatan Baristand Industri Samarinda Tahun 2020

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
3986.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179.597.000	177.967.462	99,09
001	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179.597.000	177.967.462	99,09
051	Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Industri	179.597.000	177.967.462	99,09
A	Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>) Untuk Mengatasi Resiko Stunting	179.597.000	177.967.462	99,09
3986.002	Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	272.885.000	140.087.875	51,34
001	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri	272.885.000	140.087.875	51,34
054	Pelaksanaan Konsultasi Industri	9.470.000	2.690.000	28,41
A	Konsultasi Industri	9.470.000	2.690.000	28,41
055	Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian. Pengembangan dan Perekayasaan Industri	205.275.000	103.425.000	50,38
B	Temu Pelanggan	38.900.000	38.900.000	100,00
C	Promosi Hasil Litbangyasa dan Jasa Layanan Teknis	74.810.000	35.530.000	47,49
D	Penjajakan Kerjasama	80.865.000	26.795.000	33,14
E	Publikasi Karya Ilmiah	10.700.000	2.200.000	20,56
056	Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri	58.140.000	33.972.875	58,43
A	Penerbitan Jurnal Riset Dan Teknologi Industri	58.140.000	33.972.875	58,43
3986.003	Jasa Teknis Industri	1.711.729.000	1.078.798.032	63,02
001	Jasa Teknis Industri	1.711.729.000	1.078.798.032	63,02
051	Pelaksanaan Standardisasi/pengujian Industri	1.594.224.000	1.023.844.044	64,22
A	Pengujian Produk/ Proses Produksi	1.227.774.000	843.576.244	68,71
B	Sampling	366.450.000	180.267.800	49,19
052	Pelaksanaan Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu Industri	39.070.000	25.331.213	64,84
A	Sertifikasi Produk	39.070.000	25.331.213	64,84
54	Pelaksanaan Pembinaan Dan Bimbingan Teknis/pelatihan Sistem Manajemen Mutu Dan Lingkungan Industri	78.435.000	29.622.775	37,77
A	Pelatihan Sdm Industri	48.460.000	8.300.000	17,13
B	Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu Dan Hki Bagi Ikm Di Kota Samarinda	29.975.000	21.322.775	71,14
3986.004	Kelembagaan Baristand Industri	441.240.000	222.713.254	50,47
001	Pengembangan Kelembagaan Baristand Industri	441.240.000	222.713.254	50,47
051	Pelaksanaan Akreditasi/ Surveillance/ Reakreditasi Lembaga LS-Pro	305.478.000	154.986.800	50,74
A	Integrated Management System	276.100.000	144.026.800	52,16
B	Uji Profisiensi dan Uji Banding Laboratorium	29.378.000	10.960.000	37,31

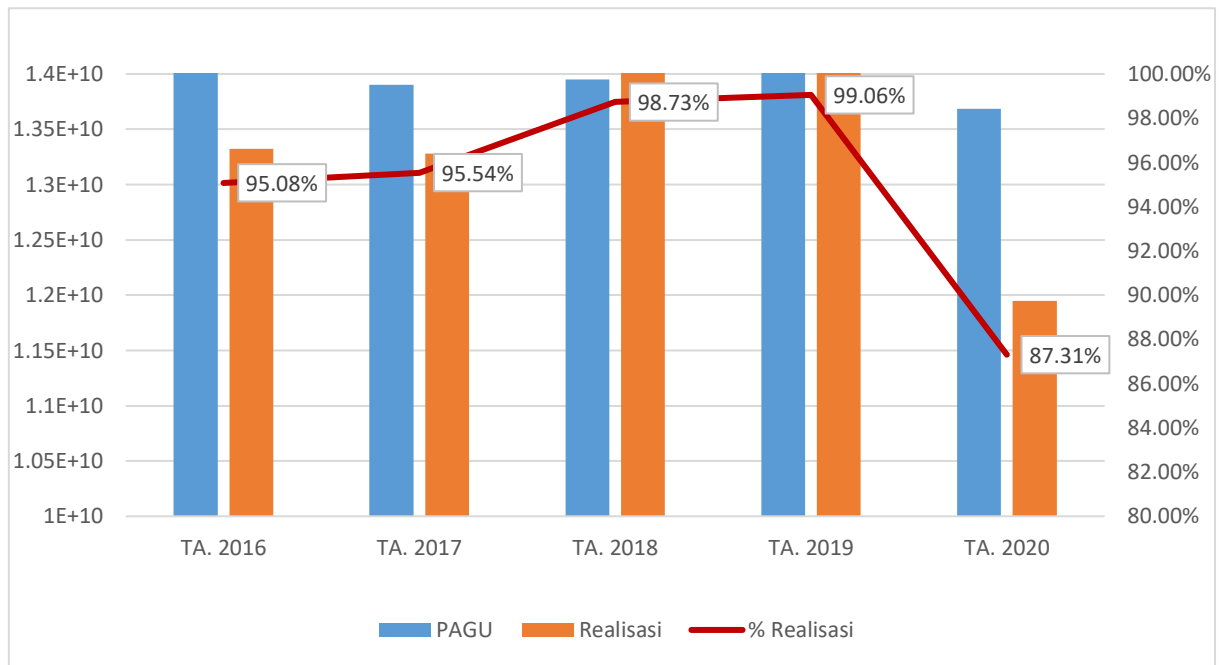
Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
052	Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Jasa Teknis Industri	117.690.000	67.726.454	57,55
A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sdm Balai	117.690.000	67.726.454	57,55
053	Pelaksanaan Pelatihan Kompetensi SDM Pranata Litbang	18.072.000	0	0,00
A	Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sdm Pranata Litbang	18.072.000	0	0,00
3986.010	Layanan Manajemen Satker	712.301.000	371.309.181	52,13
051	Penyusunan Program dan Evalap	340.105.000	181.438.675	53,35
A	Penyusunan Program/ Kegiatan	99.505.000	68.604.475	68,95
B	Rapat Kerja Balai	21.400.000	21.313.000	99,59
C	Penyusunan Renstra dan Konsinyering Program	63.230.000	30.980.000	49,00
D	Koordinasi Ketatalaksanaan dan Reformasi Birokrasi	76.580.000	33.481.200	43,72
E	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai	79.390.000	27.060.000	34,08
052	Pengembangan SDM	168.510.000	22.183.600	13,16
A	In House Training	25.910.000	6.351.600	24,51
B	Peningkatan Motivasi Kinerja SDM Manajemen Balai	134.200.000	13.432.000	10,01
C	Peningkatan Potensi Sumber Daya Manusia	8.400.000	2.400.000	28,57
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	41.183.000	36.327.700	88,21
A	Pelaporan Keuangan Akuntansi Negara (SAP)	7.920.000	7.556.200	95,41
B	Pengelolaan dan Inventaris BMN	21.153.000	20.961.500	99,09
C	Penghapusan BMN	2.770.000	2.470.000	89,17
D	Seleksi Penerimaan CPNS	9.340.000	5.340.000	57,17
054	Pengelolaan Data. Informasi. dan Promosi	162.503.000	131.359.206	80,83
A	Pengelola Data dan Informasi	96.400.000	79.783.000	82,76
B	Pengelolaan Layanan dan Informasi Publik	52.483.000	46.218.906	88,06
C	Pengembangan Sarana Perpustakaan dan Arsip Sebagai Pusat Informasi dan Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi Informasi	13.620.000	5.357.300	39,33
3986.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	903.753.000	829.201.995	91,75
001	Layanan Internal (Overhead)	903.753.000	829.201.995	91,75
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	81.494.000	61.830.500	75,87
A	Pengadaan Pengolah Data	81.494.000	61.830.500	75,87
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	583.255.000	535.971.495	91,89
A	Pengadaan Alat Perkantoran	33.757.000	25.047.000	74,20
B	Pengadaan Alat Perekam	20.000.000	20.000.000	100,00
C	Pengadaan Mebelair	16.906.000	16.906.000	100,00
D	Pengadaan Alat Laboratorium/ Inventaris Kantor Pengganti	56.900.000	54.198.495	95,25
E	Pengadaan Peralatan Pengujian Laboratorium	305.000.000	269.220.000	88,27
F	Pembaruan Interior Ruang	150.692.000	150.600.000	99,94
054	Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan	239.004.000	231.400.000	96,82
A	Renovasi IPAL	239.004.000	231.400.000	96,82
3986.994	Layanan Perkantoran	9.465.284.000	9.129.663.619	96,45

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
001	Layanan Perkantoran	9.465.284.000	9.129.663.619	96,45
001	Gaji dan Tunjangan	6.524.275.000	6.465.418.409	99,10
A	Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vokasi	6.524.275.000	6.465.418.409	99,10
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.941.009.000	2.664.245.210	90,59
A	Layanan Operasional Pimpinan dan Manajemen	300.576.000	269.674.291	89,72
B	Layanan Operasional Perkantoran	1.058.150.000	1.001.768.096	94,67
C	Layanan Operasional Laboratorium	64.440.000	63.625.000	98,74
D	Layanan Operasional Pendukung Perkantoran	78.320.000	76.951.750	98,25
E	Layanan Arsip dan Dokumen	4.800.000	4.762.500	99,22
F	Perawatan Gedung	671.293.000	670.366.200	99,86
G	Langganan Daya dan Jasa	372.900.000	371.817.255	99,71
H	Perbaikan Peralatan Kantor	294.730.000	149.362.175	50,68
I	Perawatan Kendaraan Roda 2	1.800.000	1.275.650	70,87
J	Perawatan Kendaraan Roda 4	30.000.000	17.324.253	57,75
K	Perawatan Kendaraan Roda 4 (Double Gardan)	64.000.000	37.318.040	58,31
TOTAL		13.686.789.000	11.949.741.418	87,31

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya, realisasi di tahun 2020 memang sangat jauh berkurang. Hal ini terlihat dari persentase capaian akhir yang hanya mencapai 87,31%. Sedangkan untuk perkembangan realisasi anggaran periode 2016 - 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 38. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016 - 2020

	TA. 2016	TA. 2017	TA. 2018	TA. 2019	TA. 2020
PAGU	14,012.188.000	13.901.580.000	13.950.920.000	14.530.008.000	13.686.789.000
Realisasi	13,322,794,213	13.281.569.532	14.049.976.000	14.392.729.608	11.949.741.418
% Realisasi	95,08	95,54	98,73	99,06	87,31



Gambar 6. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2016 - 2020

a. Analisis hasil yang telah dicapai

Perkembangan realisasi anggaran dalam lima tahun sejak tahun 2016 - 2020 menunjukkan progress yang meningkat hingga di tahun 2019, namun di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan sekitar 12%. Tingginya penurunan persen realisasi ini tidak terlepas dari kondisi pandemi yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020. Banyak kegiatan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, sehingga realisasi belanja pun tidak dapat dilaksanakan. Komitmen masing-masing koordinator kegiatan dan pejabat pengadaan untuk menyelesaikan semua kegiatan dan pertanggungjawaban keuangan sesuai ketentuan yang berlaku sudah diupayakan dengan maksimal. Selain itu, untuk mengoptimalkan penyerapan anggaran dilakukan beberapa kali revisi anggaran. Dua di antara beberapa revisi tersebut dilakukan untuk mengalihkan kegiatan dengan pembiayaan PNBPN menjadi dibiayai oleh RM.

b. Kendala

Beberapa kendala terkait realisasi keuangan yang terdapat di tahun 2020 telah ditindaklanjuti dengan melakukan revisi anggaran, yaitu menggeser pembebanan PNBPN menjadi RM pada beberapa kegiatan.

c. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman revisi anggaran yang berulang kali dilakukan di tahun 2020 yang mengakibatkan terganggunya data keuangan di aplikasi e-monitoring keuangan, maka diharapkan di tahun 2021 revisi dilakukan per triwulan dengan terlebih dahulu dilakukan inventarisasi usulan pengajuan revisi di masing-masing koordinator kegiatan.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

a. Hasil yang telah dicapai

Pada tahun 2020 Baristand Industri Samarinda mentargetkan penerimaan PNBPN sebesar **Rp 5.300.000.000**. Realisasi penerimaan PNBPN tahun 2020 adalah sebesar **Rp 3.536.925.000**. Capaian ini hanya berada pada angka 70,24%, sangat rendah dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun pagu penggunaan adalah sebesar **Rp 4.783.079.000** dengan realisasi penggunaan sebesar **Rp 3.153.852.000** atau sebesar **65,94%**. Penjelasan praktis terkait pagu penerimaan dan penggunaan PNBPN tahun 2020 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 39. Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2020

Penerimaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
5.300.000.000	3.536.925.000	70,24

Penggunaan		
Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
4.783.079.000	3.153.852.000	65,94

Perkembangan realisasi pagu PNBPN selama periode 2016 - 2020 dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 40. Realisasi PNBPN 2016 - 2020 dalam Ribuan (000)

Pagu	2016	2017	2018	2019	2020
Target Penerimaan (Rp)	4.859.920	5.005.129	5.103.020	4.984.900	5.300.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	5.542.222	6.023.782	5.435.470	5.447.265	3.536.925
Realisasi Penerimaan (%)	114,04	120,04	106,51	109,28	70,24
Pagu Penggunaan (Rp)	4.616.924	4.754.872	4.846.273	4.731.542	4.783.079
Realisasi Penggunaan (Rp)	4.304.108	4.618.007	4.776.590	4.606.322	3.153.852
Realisasi Penggunaan (%)	93,22	97,71	98,56	97,35	65,94

Adapun penerimaan PNBPN 2020 Baristand Industri Samarinda diperoleh dari beberapa kegiatan jasa pelayanan teknis. Berikut presentase penerimaan PNBPN TA. 2016 – 2020 berdasarkan masing-masing jasa pelayanan teknis.

Tabel 41. Persentase PNBPN TA. 2016 - 2020

No	Jenis JPT	PNBPN (Rp. 000)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Riset	-	-	-	-	-
2	Pelatihan	10.570	115.350	21.350	83.850	16.500
3	Pengujian	5.327.352	5.810.985	5.340.220	5.305.802	3.483.425
4	Standardisasi	-	-	-	-	-
5	Kalibrasi	-	-	-	-	-
6	Konsultansi	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	204.300	97.446	73.900	57.613	37.000
8	RBPI	-	-	-	-	-
10	Jasa lainnya	-	-	-	-	-
	Total	5.542.222	6.023.782	5.435.470	5.447.265	3.536.925

Menurut informasi dari Tabel 40, diketahui bahwa realisasi PNBP selama lima tahun terakhir lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT pengujian dan jenis JPT sertifikasi terus mengalami tren penurunan yang cukup tajam.

Tabel 42. Jumlah Pelanggan 2016 - 2020

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri	Industri	Non Industri
1	Riset	-	-	2	5	2	5	5	4	12	6
2	Pelatihan	9	-	62	-	9	-	78	-	20	6
3	Pengujian	274	80	273	100	234	75	242	114	192	128
4	Standardisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kalibrasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konsultansi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi	13	-	15	-	18	-	17	-	16	-
8	RBPI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	296	80	352	105	263	80	342	118	234	134

Tabel 43. Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi Tahun 2016 - 2020

No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/ Alat/ Sertifikat/ Pelatihan/ Riset/ Konsultasi				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Litbang (Jumlah Litbang PNBP)	-	-	-	-	-
2	RBPI/Rancang Bangun Perekayasaan Industri (Jumlah RBPI)	-	-	-	-	-
3	Pelatihan					
	a. Jumlah pelatihan	1	2	3	8	6
	b. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan	9	62	9	78	122
4	Pengujian					
	a. Jumlah Pelanggan	354	373	309	356	320
	b. Jumlah sampel uji	8422	9046	8615	8905	6263
5	Konsultansi/Supervisi (Jumlah Konsultansi/Supervisi)					
6	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)	-	-	-	-	-
	a. Jumlah pelanggan	-	-	-	-	-
	b. Jumlah alat	-	-	-	-	-
7	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	13	15	18	17	17
	b. Jumlah sertifikat	10	7	6	17	5

b. Analisis hasil yang telah dicapai

Dari Tabel 41 diketahui bahwa tingkat penerimaan PNBP dari tahun ke tahun sepanjang 2016 - 2020, tren penerimaan dari layanan jasa teknis pengujian dan sertifikasi

terus mengalami penurunan. Menanggapi hal tersebut, pihak manajemen memutuskan untuk meningkatkan penerimaan dari layanan jasa teknis lainnya, yaitu pelatihan. Namun di tengah kondisi pandemic seperti ini, mengumpulkan massa dalam satu ruangan merupakan kegiatan yang sangat berisiko. Selain itu, untuk kegiatan pengujian dan pengambilan pun terbatas, mengingat pihak manajemen industri pengguna layanan jasa juga menerapkan kebijakan membatasi pergerakan orang masuk dan keluar *site* perusahaan.

c. Kendala

Terus menurunnya tingkat penerimaan PNBP dari dua layanan jasa teknis utama Balai, yaitu pengujian dan sertifikasi. Kondisi pandemi yang membatasi mobilitas masyarakat sebagai upaya mengikuti anjuran protocol kesehatan di satu sisi sangat menggerus aktivitas perekonomian. Hal ini juga berdampak pada menurunnya jumlah contoh uji yang masuk ke Balai.

d. Rekomendasi

Mengupayakan penerimaan dari sektor layanan jasa teknis yang lainnya seperti pelatihan dan membuka layanan jasa teknis baru, yaitu kalibrasi. Selain itu, diperlukan penyusunan standar pelayanan baru untuk dapat beradaptasi dengan baik pada kondisi pandemi.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dokumen Laporan Kinerja Baristand Industri Samarinda TA. 2020 merupakan hasil evaluasi kinerja selama satu tahun anggaran 2020, yang berisikan program dan kegiatan pelaksanaan selama kurun waktu tahun 2020 dan perbandingan realisasi dengan tahun - tahun sebelumnya. Laporan Kinerja TA. 2020 merupakan laporan kinerja pertama periode Renstra 2020 – 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya, maka dalam laporan kinerja 2020 ini terdapat banyak indikator kinerja baru yang sebelumnya tidak ditetapkan dalam Renstra 2015 - 2019. Perubahan – perubahan indikator kinerja ini ditetapkan dalam rangka Menyusun pedoman kinerja yang lebih berorientasi *outcome*, yaitu berdampak luas dan berdaya guna.

Penyusunan laporan kinerja 2020 ini telah memuat penetapan kinerja yang telah ditandatangani antara Kepala BPPI dan Kepala Baristand Industri. Alur IKU yang diterapkan pun sudah selaras mulai dari Kementerian Perindustrian hingga Baristand Industri Samarinda. Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja yang tertuang dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang secara transparan menggambarkan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai.

Pencapaian kinerja yang sesuai atau bahkan melebihi dari target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari adanya pemenuhan tanggungjawab dan komitmen serta produktivitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Namun demikian terdapat beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang berada di luar kendali Baristand Industri Samarinda yang memberikan dampak dan juga hambatan atas keberhasilan/ ketidakberhasilan pencapaian kinerja. Untuk kegiatan-kegiatan yang tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan, kiranya dapat dijadikan bahan kajian atau evaluasi serta pemicu kegiatan di tahun berikutnya.

Beberapa peningkatan yang telah dicapai/ dilakukan oleh Baristand Industri Samarinda di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 1.644.090.000 atau sebesar 10,72% dari pagu anggaran pada DIPA awal akibat adanya revisi APBN-P dan realokasi anggaran antar satker BPPI. Walaupun demikian, capaian kinerja menurut Perjanjian Kinerja 2020 telah mampu mencapai keseluruhan target. Beberapa indikator kinerja bahkan mencatatkan capaian kinerja luar biasa melebihi target. Hal ini menunjukkan efisiensi penggunaan sumber daya yang luar biasa untuk menghasilkan keluaran kinerja yang tetap mampu

memenuhi target awal. Efisiensi anggaran sebesar ini belum pernah dilakukan oleh Baristand Industri Samarinda sebelumnya.

- b. Peningkatan pelayanan jasa layanan teknis terus ditingkatkan terutama terkait dalam percepatan proses penyelesaian pengujian sesuai Standar Pelayanan Minimal, digitalisasi layanan, dan adaptasi terhadap kondisi pandemi covid-19.
- c. Untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan tupoksi dan penerapan sistem manajemen mutu yang ada, Baristand Industri Samarinda telah melakukan integrasi empat dokumen kelembagaan yaitu Lembaga Pengujian SNI/ISO 17025 : 2017, LPK Ls-Pro 17065 : 2015, ISO 9001:2015, dan Lembaga Pranata Litbang (sedang dalam tahap persiapan akreditasi).
- d. Meningkatkan tata kelola keuangan, pengendalian internal (SPIP), dan peningkatan pelayanan dalam rangka Baristand Industri Samarinda menuju WBBM.

4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala yang dihadapi secara umum dalam pencapaian target indikator kinerja adalah:

- a. Kondisi pandemi covid-19 membatasi ruang gerak SDM Balai, sehingga banyak kegiatan terutama yang mengumpulkan massa atau membutuhkan mobilitas ke luar kota seperti pelatihan, promosi, penjajakan kerjasama, dan pengambilan contoh sebagian besar tidak terlaksana.
- b. Berkurangnya aktivitas perekonomian sebagai dampak dari PSBB maupun *lock down* yang pernah diterapkan oleh Pemerintah menyebabkan aktivitas produksi pada industri juga berkurang. Hal ini berimbas pada berkurangnya contoh uji yang masuk ke Baristand Industri Samarinda. Jasa teknis pengujian menopang lebih dari 95% penerimaan PNBPN Balai, sehingga dengan berkurangnya contoh uji yang masuk tersebut berakibat pada ketidaktercapaian target PNBPN di tahun 2020.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang mampu dengan cepat memenuhi tuntutan organisasi/ sistem serta belum optimalnya perubahan pola pikir (*mindset*) bahwa aparatur negara sebagai unsur pelayan masyarakat tergambar pada rendahnya capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN,
- d. Kesadaran terhadap mutu, bagi IKM di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada umumnya masih minim, sehingga IKM yang mengajukan SNI masih terbatas.

4.3. Saran dan Rekomendasi

- a. Terhadap beberapa kegiatan/ program yang tidak terealisasi secara maksimal akan menjadi evaluasi dan masukan dalam penyusunan program berikutnya, yaitu terutama dengan

mempertimbangkan kondisi pandemi yang mungkin masih akan terus berlangsung hingga di tahun 2022.

- b. Diperlukan penyusunan standar pelayanan baru dan melengkapi sarana prasarana pelayanan yang lebih memperhatikan penerapan protokol kesehatan, sehingga Baristand Industri Samarinda terus dapat beradaptasi dengan kondisi pandemi covid-19.
- c. Mendorong dan memotivasi SDM Balai untuk terus meningkatkan kompetensi sesuai dengan jabatan masing-masing melalui penugasan langsung untuk mengikuti diklat baik yang dilaksanakan secara *online* maupun *offline*.
- d. Menggalakkan promosi dan edukasi mengenai pentingnya mutu produk, SNI, dan HKI terhadap masyarakat industri melalui berbagai kanal media sosial Balai dan bekerjasama dengan dinas perindustrian di daerah.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja TA. 2020



**KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahyadi
Jabatan: Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Doddy Rahadi
Jabatan: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Mei 2020

**Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri**



Doddy Rahadi

**Kepala Balai Riset dan
Standardisasi Industri Samarinda**



Cahyadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	25.0	Persen
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	1. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha 2. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi	17.0 1	Persen Perusahaan industri / Badan Usaha
3.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri 2. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi 3. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional 4. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional 5. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	3.6 5 2 1 2	Indeks KTI KTI KTI Hasil Litbang

Total Anggaran Tahun 2020 : Rp. 13.806.097.000
(Tiga belas milyar delapan ratus enam juta sembilan puluh tujuh ribu rupiah)

Kepala Badan Penelitian dan
Pengembangan Industri



Doddy Rahadi

Jakarta, Mei 2020
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri
Samarinda



Cakyadi

Gambar 7. Perjanjian Kinerja TA. 2020

2. Pengukuran Perjanjian Kinerja TA. 2020

Tabel 44. Pengukuran Perjanjian Kinerja TA. 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tujuan : Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25%	900%	3600	Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	13.686.789.000	11.949.741.418	
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	3. Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17%	29%	171	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri 2. Promosi Hasil Litbangyasa dan Jasa Layanan Teknis	74.810.000	35.530.000	47,49%
		4. Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving/</i> supervisi/ konsultasi	1 Perusahaan industri/ badan usaha	3 Perusahaan industri/ badan usaha	300	3986.002.001.054 : Pelaksanaan Konsultasi Industri 3. Konsultasi Industri	9.470.000	2.690.000	28,41%
						3986.003.001.054 : Pelaksanaan Pembinaan dan Bimbingan Teknis/ Pelatihan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan Industri 4. Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan HKI Bagi IKM di Kota Samarinda	29.975.000	21.322.775	71,14%
							39.445.000	24.012.775	60,88%
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap	Indeks 3,6	Indeks 3,65	101	3986.003.001 : Jasa Teknis Industri 1. Pengujian Produk/ Proses Produksi 2. Sampling 3. Sertifikasi Produk 4. Pelatihan SDM Industri	1.227.774.000 366.450.000 39.070.000 48.460.000	843.576.244 180.267.800 25.331.213 8.300.000	68,71% 49,19% 64,84% 17,13%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	layanan jasa industri					1.681.754.000	1.057.475.257	62,88%
		6. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5 KTI	7 KTI	140	3986.002.001.056 : Penyusunan Jurnal dan Majalah Penelitian dan Pengembangan Industri 2. Penerbitan Jurnal Riset dan Teknologi Industri	58.140.000	33.972.875	58,43%
		7. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2 KTI	2 KTI	100	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri 2. Publikasi Karya Ilmiah	5.350.000	1.100.000	20,56%
		8. Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1 KTI	2 KTI	200	3986.002.001.055 : Pelaksanaan Promosi/ Publikasi/ Sosialisasi/ Diseminasi Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Industri 2. Publikasi Karya Ilmiah	5.350.000	1.100.000	20,56%
		9. Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2 Hasil litbang	2 Hasil litbang	100	3986.001.001.051 : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri 1. Pengembangan Produk Pangan Fungsional Berbasis Hidrolisat Protein Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>) Untuk Mengatasi Resiko <i>Stunting</i>	179.597.000	177.967.462	99,09%

3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

Tabel 45. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi	25	%	30	30	45	45	70	70	100	3600
2	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/ inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha	17	%	30	30	45	45	60	60	100	171
		Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ <i>problem solving</i> / supervisi/ konsultasi	1	Perusahaan	25	25	50	50	75	70	100	300
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	indeks	25	25	50	50	75	75	100	101
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional terakreditasi	5	Karya Tulis Ilmiah	25	25	45	45	70	70	100	140
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	Karya Tulis Ilmiah	20	20	40	40	70	55	100	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	Karya Tulis Ilmiah	20	20	40	40	90	90	100	200
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	Hasil Litbang	30	30	55	55	75	75	100	100

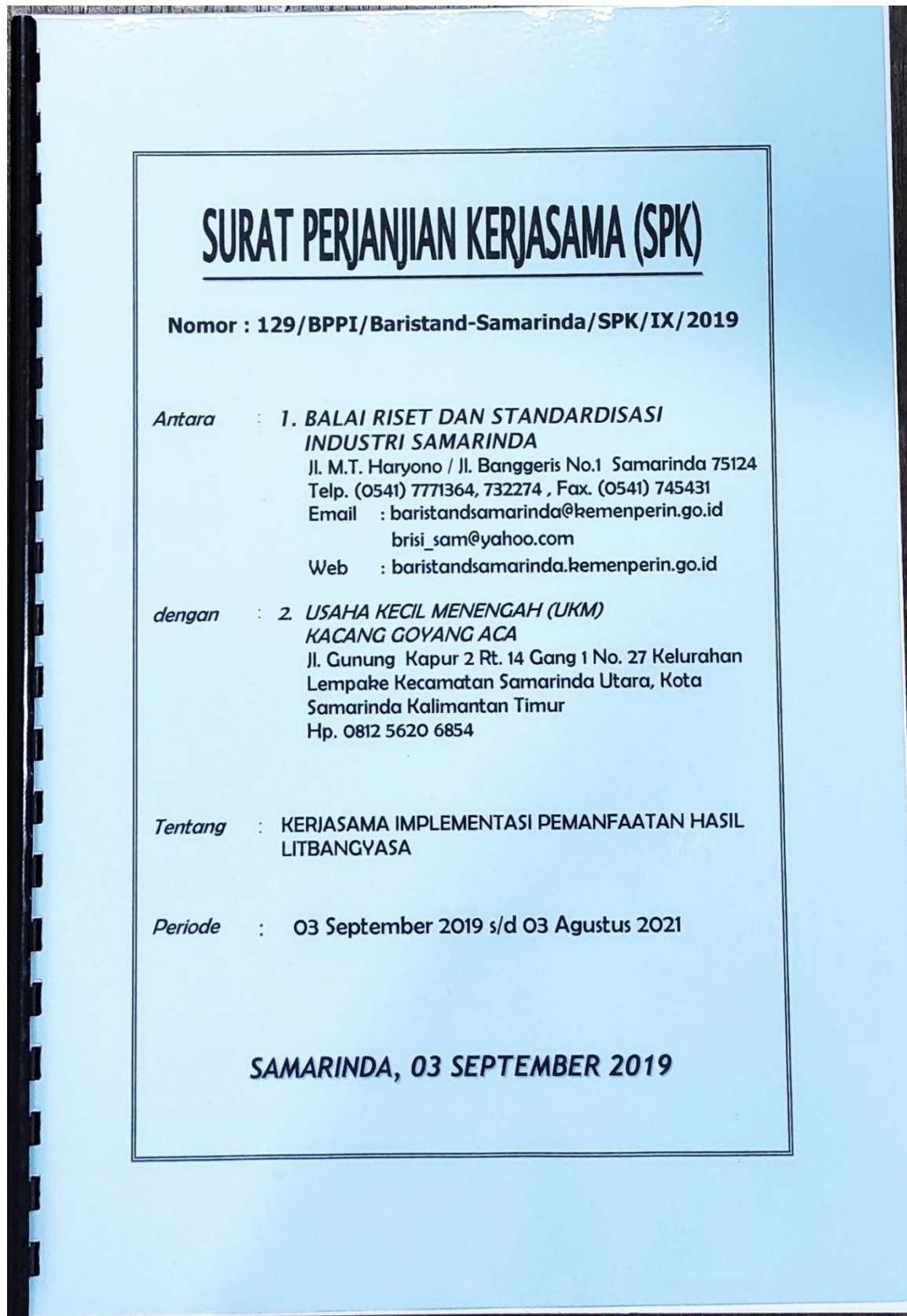
4. Realisasi Renstra 2020 – 2024

Tabel 46. Realisasi Renstra 2020 – 2024

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INDUSTRI										
Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas										
- Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	17%	29%	171	25%	30%	35%	40%	40%	29%	72.50
- Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	1	3	300	2	3	5	8	8	3	37.50
Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 Untuk Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0										
- Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-	25%	25%	50%	50%	50%	-	-
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri Untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan										
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	3.65	101	3.61	3.62	3.63	3.64	3.64	3.65	100.27
- Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa	80%	92.60%	106	80%	80%	83%	85%	85%	92.60%	108.94
- Persentase tindak lanjut layanan informasi publik	80%	100%	125	85%	90%	95%	100%	100%	100%	100
- Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100

Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator		2020			2021	2022	2023	2024	TOTAL 2020-2024		
		Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2020	%
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	7	140	8	6	7	6	32	7	21.88
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	2	100	4	2	4	2	14	2	14.29
-	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	2	200	1	2	1	2	7	2	28.57
-	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	100	1	1	1	1	6	2	33.33
Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja											
-	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75	67	89	78	82	85	90	90	67	74.44
-	Nilai disiplin pegawai	90	84.41	93.79	90	92	93	95	95	84.41	89.91
Membangun Sistem Manajemen											
-	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki	100%	100%	100	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100
-	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	1 Pengembangan	1 Pengembangan	100	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	1 Pengembangan	5 Pengembangan	1 Pengembangan	20
Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi											
-	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8	4.01	105.53	3.85	3.9	3.95	4	4	4.01	100.25
-	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	81.53	100.03	80.4	80.7	81.1	81.5	81.5	81.53	100.03
-	Nilai minimal laporan keuangan	90		0	90.1	90.2	90.4	90.5	90.5		0
Memperkuat Sarana Prasarana Litbangyasa dan Layanan Publik											
-	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	83.38	104.23	81	82	83	85	85	83.38	98.09
-	Indeks sarana prasarana layanan publik	100	97.50	97.50	100	100	100	100	100	97.50	97.50

5. **Data Dukung Capaian Indikator Kinerja I.1 Perjanjian Kinerja**
a. Kontrak kegiatan dengan IKM Kacang Goyang ACA di Kota Samarinda



Gambar 8. Surat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hasil Litbangyasa dengan IKM Kacang Goyang ACA

b. Kegiatan monitoring dan evaluasi

**FORM MONITORING HASIL LITBANGYASA (TEKNOLOGI PERALATAN)
YANG DIGUNAKAN IKM**

Nama Usaha Pengguna : Kacang Goyang ACA
 Alamat : Jl. Gunung Kapur II RT. 14 Lempake
 Jenis Teknologi Peralatan : alat kacang goyang
 Penanggung Jawab Usaha : Effendi Gunarso
 Tanggal Monev : _____

- Jenis komoditi/ produk yang dihasilkan : Kacang Goyang
- Jenis teknologi peralatan yang digunakan : alat kacang goyang
- Mekanisme penggunaan teknologi peralatan hasil penelitian dan perekayasaan:
☒ MOU ☒ Berita Acara ☐ Dalam Rangka Uji Coba ☐ Lain-lain (sebutkan) _____
- Apakah teknologi peralatan masih aktif di digunakan : ☒ YA ☐ TIDAK
 (Jawaban YA lanjut ke nomor berikutnya; apabila jawaban TIDAK langsung ke nomor 8)
- Seberapa besar manfaat teknologi peralatan tersebut membantu proses produksi saudara :
☒ Sangat Bermanfaat ☐ Bermanfaat ☐ Biasa ☐ Kurang Bermanfaat ☐ Tidak Bermanfaat
- Berapa persen rata-rata peningkatan produksi yang dihasilkan dengan penggunaan teknologi peralatan hasil penelitian dan perekayasaan Baristand Samarinda : _____ %
- Apakah saudara telah mengembangkan / memodifikasi teknologi peralatan tersebut ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah mudah dalam penerapan teknologi peralatan tersebut ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah mudah untuk mencari spare part peralatan tersebut : ☒ YA ☐ TIDAK
- Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi peralatan tersebut :
awal ya, alat sed. bte, tapi sudah di inovasi & perbaikan
kemudian, dari 3 orang, kembang / kembang jadi
- Apa upaya yang telah dilakukan mengatasi kendala tersebut :
inovasi kembang, pelat ya di campur alomun kacang
kembang / kacang goyang banyu ditad / napa campur
- Saran / tindak lanjut sebaiknya dilakukan terkait dengan teknologi peralatan yang telah dihasilkan tersebut :
rencana upgrade mesin utk menadde produksi
krn pmta pmta sudah ada. Pngun pmta
- Lain-lain (bila perlu untuk disampaikan) :
diperlukan perbaikan dan pengkutan alat
terkait penguasaan pmta alat

Mengetahui:
 Ketua Tim Monitoring : _____
 Kasi Teknologi Industri : _____

(Survei HS) (HARSA)

F.BISA.8-4.1/10

Gambar 9. Monev Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Kacang Goyang ACA

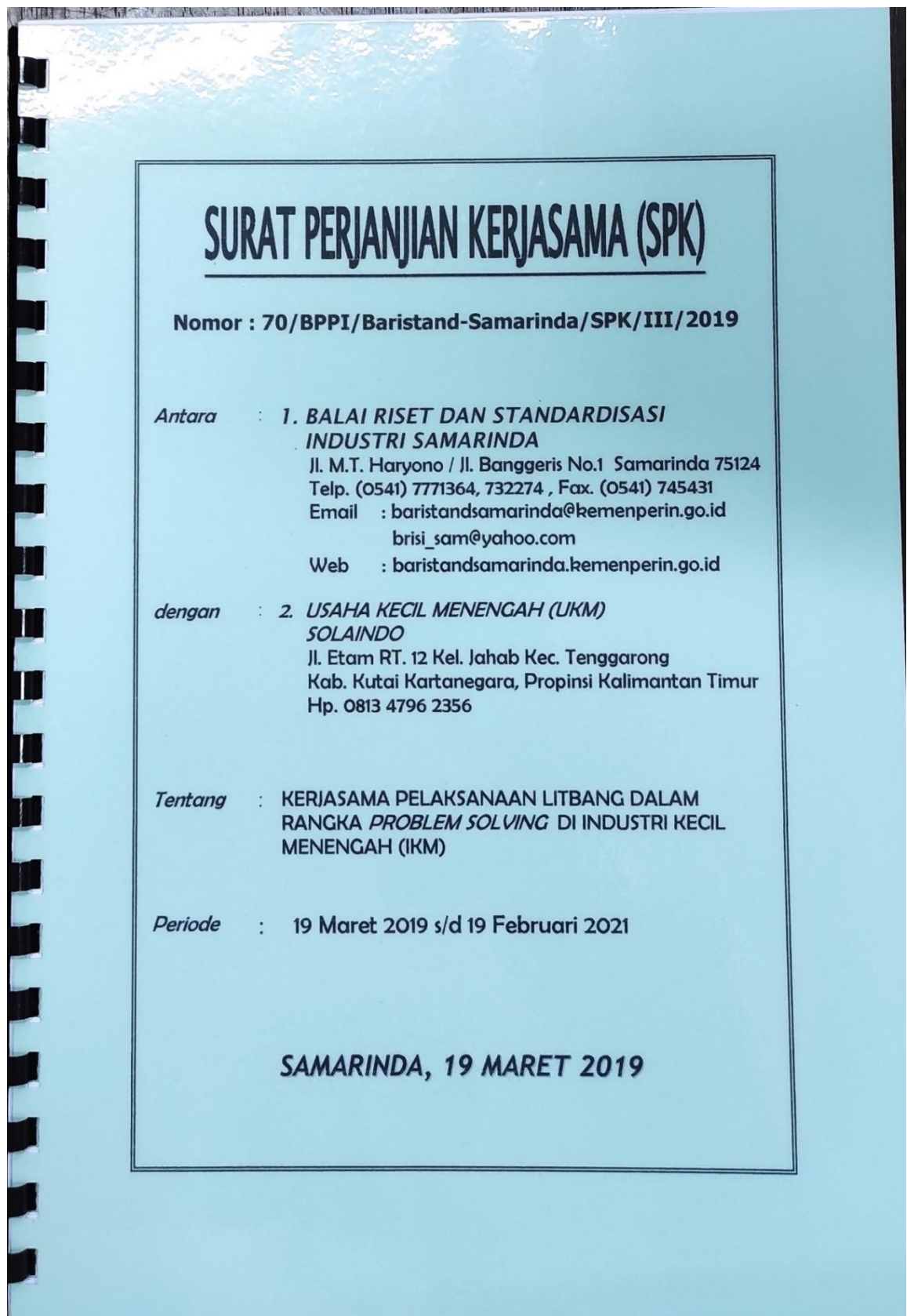
6. Data Dukung Capaian Indikator Kinerja II.1 Perjanjian Kinerja

a. Perhitungan Persentase Riset Lima Tahun

Tabel 47. Perhitungan Persentase Riset Lima Tahun

Jumlah Litbang 5 Tahun Terakhir (2015- 2019)	Jumlah Hasil Litbang yang Diterapkan 2016- 2020	Rasio Pemanfaatan Litbang	Tahun Dimanfaatkan	Nama Perusahaan yang memanfaatkan	Judul hasil Litbang
24	7	29%	2016	KUB Setanjung, Penajam Paser Utara	Rancang Bangun Alat Pembuatan Minyak Kelapa secara Mekanis Kapasitas 500 butir/hari
				Kelompok Tani Sumur, Samarinda	Optimalisasi Proses Sterilisasi Media Jamur Tiram Putih terhadap Mutu Bibit yang dihasilkan (In House Research)
				KUB Mutiara Hati, Kukar	Modifikasi Alat Pencetak Kerupuk Rengginang (In House Research)
			2017	P4S Law Kawar. Kutai Kartanegara	Rancang Bangun Alat Pembubur Kulit Buah Naga
			2018	KUB Lamanda	Pengembangan Ektrak Bawang Tiwai (<i>Eleutherine americana</i> merr) Secara in Vivo sebagai Minuman Fungsional Antioksidan
			2019	KUB Sruput Wangi, Kukar	Perbaikan Proses dan Identifikasi Senyawa Aktif Sereh Pada Minuman Fungsional (Alat penyangrai sistem proses produksi)
			2020	IKM Solaindo. Kukar	Rekayasa Alat Pengering Teh Tiwai Menggunakan Kontrol Otomatis

b. Kontrak kegiatan dengan IKM Teh Tiwai Solaindo



Gambar 10. Surat Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Hasil Litbangyasa dengan IKM Solaindo

c. Kegiatan monitoring dan evaluasi

**FORM MONITORING HASIL LITBANGYASA (TEKNOLOGI PERALATAN)
YANG DIGUNAKAN IKM**

Nama Usaha Pengguna : UKM SOLAINDO
 Alamat : JALAN TENGGARONG, 75511, KUKAR - KALTIM
 Jenis Teknologi Peralatan : _____
 Penanggung Jawab Usaha : SARDI
 Tanggal/Monev : _____

- Jenis komoditi/ produk yang dihasilkan : TEH HERBAL
- Jenis teknologi peralatan yang digunakan : _____
- Mekanisme penggunaan teknologi peralatan hasil penelitian dan perekayasaan:
☒ MOU ☐ Berita Acara ☐ Dalam Rangka Uji Coba ☐ Lain-lain (sebutkan) _____
- Apakah teknologi peralatan masih aktif di digunakan : ☒ YA ☐ TIDAK
 (jawaban YA lanjut ke nomor berikutnya ; apabila jawaban TIDAK langsung ke nomor 8)
- Seberapa besar manfaat teknologi peralatan tersebut membantu proses produksi saudara :
☒ Sangat Bermanfaat ☐ Bermanfaat ☐ Biasa ☐ Kurang Bermanfaat ☐ Tidak Bermanfaat
- Berapa persen rata-rata peningkatan produksi yang dihasilkan dengan penggunaan teknologi peralatan hasil penelitian dan perekayasaan Baristand Samarinda : 750 %
- Apakah saudara telah mengembangkan / memodifikasi teknologi peralatan tersebut : ☐ YA ☒ TIDAK
- Apakah mudah dalam penerapan teknologi peralatan tersebut : ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah mudah untuk mencari spare part peralatan tersebut : ☐ YA ☒ TIDAK → Customize
- Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi peralatan tersebut :
PENGUNGAN GAS PELATIF SAMA DENGAN SKALA PRODUKSI BESAR MAUPUN PRODUKSI KECIL
- Apa upaya yang telah dilakukan mengatasi kendala tersebut :
PEDEMUKAN NAWAHARI KEMUDIAN BARU PROSES MENGGUNAKAN ALAT UJI COBA ALAT PENERIMA
- Saran /tindak lanjut sebaiknya dilakukan terkait dengan teknologi peralatan yang telah dihasilkan tersebut :
EFEISIENSI BAHAN BAKAR GAS PADA SAAT PRODUKSI KECIL
- Lain-lain (bila perlu untuk disampaikan) : _____



Pelaku Usaha : 13 7820
Sun
 (.....) UKM SOLAINDO

Ketua Tim Monitoring : [Signature]
 (.....)

Mengetahui:
 Kasi Teknologi Industri : [Signature]
 (.....)

F.BISa.8-4.1/10

Gambar 11. Monev Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Solaindo

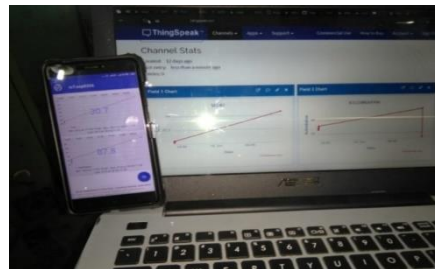
d. Dokumentasi kegiatan



Pengeringan serai



Pengeringan bawang tiwai



Gambar 12. Pemanfaatan Hasil Litbangyasa di IKM Solaindo

7. Data Dukung Capaian Indikator Kinerja II.2 Perjanjian Kinerja

a. Kegiatan monitoring dan evaluasi

**FORM MONITORING HASIL LITBANGYASA (TEKNOLOGI PROSES)
YANG DIGUNAKAN IKM**

Nama Usaha Pengguna : Bunda Tini
 Alamat : Jl. Rambutan Rt. 45, Kelurahan Bukean Kec. Palaman, Samarinda
 Jenis Teknologi Proses : Pengolahan kripik braham dan Tempe

Penanggung Jawab Usaha : Supartini
 Tanggal Monev : 17 Februari 2020

- Jenis komoditi/ produk yang dihasilkan : kripik Mangla dan kripik Tempe
- Jenis teknologi proses yang digunakan : Pengeringan vacuum
- Mekanisme penggunaan teknologi proses hasil penelitian:
☐ MOU ☐ Berita Acara ☒ Dalam Rangka Uji Coba ☐ Lain-lain (sebutkan)
- Apakah teknologi proses masih aktif di digunakan : ☒ YA ☐ TIDAK
(jawaban YA lanjut ke nomor berikutnya ; apabila jawaban TIDAK langsung ke nomor 8)
- Seberapa besar manfaat teknologi proses tersebut membantu proses produksi saudara :
☒ Sangat Bermanfaat ☐ Bermanfaat ☐ Biasa ☐ Kurang Bermanfaat ☐ Tidak Bermanfaat
- Berapa persen rata-rata peningkatan produksi yang dihasilkan dengan penggunaan teknologi proses hasil penelitian Baristand Samarinda :%
- Apakah saudara telah mengembangkan / memodifikasi teknologi proses tersebut : ☐ YA ☒ TIDAK
- Apakah mudah dalam penerapan teknologi proses tersebut : ☒ YA ☐ TIDAK
- Apakah mudah untuk mencari spare part peralatan tersebut : ☐ YA ☐ TIDAK
- Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan teknologi proses tersebut :
Kontinuitas produksi
- Apa upaya yang telah dilakukan mengatasi kendala tersebut :
Menerima saran teknis dari Baristand Industri Samarinda
- Saran /tindak lanjut sebaiknya dilakukan terkait dengan teknologi yang telah dihasilkan tersebut :
Penerapan jasa konsultasi dan menyampaikan kendala bila ada ke Baristand Industri Samarinda
- Lain-lain (bila perlu untuk disampaikan) :


 Pelaku Usaha
Supartini

Ketua Tim Monitoring
Arba Susanti

Mengetahui:
 Kasi Teknologi Industri
Haris

F.BISa.8-4.1/09

Gambar 13. Monev Pemanfaatan Paket Teknologi di IKM Bunda Tini

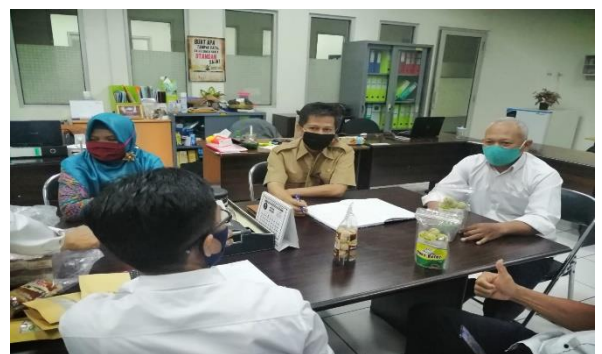
b. Dokumentasi kegiatan



Gambar 14. Pemanfaatan Paket Teknologi oleh IKM Bunda Tini



Gambar 15. Pemanfaatan Konsultasi oleh IKM Bungas Wedang Dayak



Gambar 16. Pemanfaatan Konsultasi oleh IKM Ritma

8. Publikasi Ilmiah Tahun 2016 – 2020

Tabel 48. Publikasi Ilmiah Tahun 2016-2020

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan	No ISBN /No ISSN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2016				Fauziati, Yuni Adiningsih, Ageng Priatni	2015	1 Pemanfaatan Stearin Kelapa Sawit sebagai Edible Coating Buah Jeruk	JRTI Vol 10 No 1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/1754	Juni 2016	e-ISSN : 2541-5905
				Jantri Sirait, Sulharman	2015	2 Rancang Bangun Alat Olahan Minyak Kelapa	JRTI Vol 10 No 1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/1755	Juni 2016	e-ISSN : 2541-5905
				Fauziati, Eldha Sampepana	2012	3 Pemanfaatan Ekstrak Bunga Rosella sebagai Bahan Pewarna pada Produk Kacang Goyang	JRTI Vol 10 No 1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/2072	Juni 2016	e-ISSN : 2541-5905
				Hermanto, Arba Susanty	2014	4 Pengaruh Konsentrasi Naoh dan Laju Alir Gas pada Proses Pemurnian Biogas	JRTI Vol 10 No 1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/1760	Juni 2016	e-ISSN : 2541-5905
				Suroto Hadi Saputra	2010	5 Aktivitas Antioksidan Fraksi-Fraksi dari Ekstrak Kunyit Putih (<i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe)	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/2566	December 2016	e-ISSN : 2541-5905
				Arba Susanty	2016	6 Pengaruh Jenis Bahan Pengisi terhadap Karakteristik Fisikokimia, Mikrobiologi dan Sensoris Abon Udang (<i>Panaeus indicus</i>)	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/2567	December 2016	e-ISSN : 2541-5905
2017				Arba Susanty, Eldha Sampepana	2016	1 Pengaruh Masa Simpan Buah terhadap Kualitas Sari Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>)	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3011	December 2017	e-ISSN : 2541-5905
				Ageng Priatni, Fauziati, Yuni Adingsih	2016	2 Ekstraksi Karotenoid dari Minyak Sawit Mentah (CPO) dengan Pelarut Dietil Eter dan Aceton	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3014	December 2017	e-ISSN : 2541-5905
				Suroto HS, Eldha Sampepana, Arba Susanty	2016	3 Pengaruh Rasio Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) dan Sukrosa Serta Lama Waktu Osmosis Terhadap Sifat Kimia Sari Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>)	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3464	December 2017	e-ISSN : 2541-5905

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan	No ISBN /No ISSN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Hermanto ,SP	2015	4 Modifikasi Steam Boiler pada Alat Sterilisasi untuk Minimasi Kontaminan Mikroba Media Tumbuh Jamur (<i>Baglog</i>)	JRTI VOL 10 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3395	December 2017	e-ISSN : 2541-5905
2018				Hermanto, Fitriani	2017	1 Pengaruh Lama Proses Fermentasi terhadap Kadar Asam Sianida (HCN) dan Kadar Protein Pada Kulit dan Daun Singkong	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/4239	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
				Suroto Hadi Saputra, Eldha Sampepana, Arba Susanty	2017	2 Pengaruh Kemasan Botol, Suhu dan Lama Penyimpanan Sirup Ekstrak Bawang Tiwai (<i>Eleutheriana americana Merr</i>) terhadap Metabolik Sekunder dan Mikroba	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/4355	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
				Fauziati, Ageng Priatni, Yuni Adiningsih	2017	3 Pengaruh Berbagai Suhu Pirolisis Asap Cair dari Cangkang Sawit sebagai Bahan Pengumpul Lateks	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/4248	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
				Ageng Priatni, Fauziati, Yuni Adiningsih	2017	4 Pengaruh Proses dan Konsentrasi Asap Cair Cangkang Kelapa Sawit terhadap Sifat Fisik dan Cemar Mikroba Rubber Sheet	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/4248	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
				Yuni Adiningsih, Fauziati, Ageng Priatni	2015	5 Karakteristik Edible Film Berbasis Karagenan dan Stearin Sawit sebagai Kemasan Pangan	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3849	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
				Jantri Sirait	2017	6 Modifikasi Alat Pengasapan Ikan untuk Mengefisiensikan Waktu Pengasapan	JRTI VOL.12 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/3928	December 2018	e-ISSN : 2541-5905
2019				Arba Susanty, Paluphy Eka Yustini, Sitti Nurlina	2016	1 Pengaruh Metode Penggorengan dan Konsentrasi Jamur Tiram Putih (<i>Pleurotus streatus</i>) Terhadap Karakteristik Kimia dan Mikrobiologi Abon Udang (<i>Panaeus indicus</i>)	JRTI VOL.13. NO.1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/4052	June 2019	e-ISSN : 2541-5905
				Fauziati, Hermanto, Fitriani	2019	2 Peluang Minyak Sawit Sebagai Bahan Sediaan Farmasi (Review)	JRTI VOL.13 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/5670	December 2019	e-ISSN : 2541-5905

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan	No ISBN /No ISSN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Jantri Sirait	2019	3 Pengerian dan Mutu Ikan Kering (Review)	JRTI VOL.13 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/5735	December 2019	e-ISSN : 2541-5905
				Eldha Sampepana, Titik Nurwidayati, Suroto Hadi Saputra	2016	4 Identifikasi Komponen Senyawa Kimia Ekstrak Biji Buah Naga Merah (<i>Hylocereus polyrhizus</i>) sebagai Bahan Baku Industri	JRTI VOL.13 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/5754	December 2019	e-ISSN : 2541-5905
				Hermanto, Fitriani	2017	5 Pemanfaatan Limbah Kulit dan Daun Singkong sebagai Campuran Bahan Pakan Ternak Unggas	JRTI VOL.13 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/5610	December 2019	e-ISSN : 2541-5905
2020	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	8	Fauziati, Titik Nurwidayati, Hermanto	2019	1 Karakterisasi Sifat Fisiko Kimia Serat Kara Rawe (<i>Mucuna bracteata</i>) sebagai Bahan Baku Industri	JRTI VOL.14. NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6665	December 2020	e-ISSN : 2541-5905
				Suroto HS, Eldha Sampepana & Paluphy Eka Yustini	2017	2 Proses Ekstraksi Bawang Tiwai terhadap Kandungan Fitokimia dan Aktivitas Antioksidan	JRTI VOL.14. NO.1, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/5746	June 2020	e-ISSN : 2541-5905
				Fitriani, Eldha Sampepana, Suroto Hadi Saputra	2019	3 Karakterisasi Tumbuhan Akar Bajakah (<i>Spatholobus littoralis Hassk</i>) dari LOA KULU Kabupaten Kutai Kartanegara	JRTI VOL.14 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6590	December 2020	e-ISSN : 2541-5905
				Eldha Sampepana, Adhitya Rinaldi, Titik Nurwidayati, Suroto Hadi Saputra	2019-2020 (penelitian mandiri)	4 Kadar Air, Piperin dan Minyak Atsiri Lada Produk UKM Samboja, UKM Bontang dan di Pasaran Samarinda	JRTI VOL.14 NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6672	December 2020	e-ISSN : 2541-5905
				Jantri Sirait, Suroto Hadi Saputra	2020	5 Teknologi Alat Pengasapan Ikan dan Mutu Ikan Asap (Review)	JRTI VOL.14. NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6356	December 2020	e-ISSN : 2541-5905

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan	No ISBN /No ISSN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Arba Susanty, Hermanto	2019	6 Karakteristik Fisikokimia dan Sensoris Biskuit dengan Penambahan Tepung Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>)	JRTI VOL.14. NO.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6182	December 2020	e-ISSN : 2541-5905
				Paluphy Eka Yustini, Titik Nurwidayati, Wara Widyarini Endah Saptaningtyas	2016	7 Perancangan Mutu Teknis Kulit Buah Naga Merah untuk Pangan Fungsional dengan Metode QFD Berbasis SNI 2973-2011	JRTI VOL.14 No.2, http://ejournal.kemenperin.go.id/jrti/article/view/6647	December 2020	e-ISSN : 2541-5906
				Sulharman, Jantri Sirait	2020	8 Modifikasi Alat Pencetak Rengginang : Studi Kasus Pada IKM UD.Yani Jaya	Jurnal Dinamika Penelitian Industri Vol.31 No.2 2020 http://ejournal.kemenperin.go.id/dpi/article/view/6248	December 2020	e-ISSN : 2477-4456
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding internasional	1	2	Suroto HS	2017	10 <i>The Effect of Tiwai Onion Eextract Drink on Malondealdehyde Grade in Mice</i>	IOP Conference Series:Materials Science and Engineering, volume 980, 2020	December 2020	doi:10.1088/1757-899X/980/1012036
				Wara Widyarini Endah Saptaningtyas, Deasy Kartika Rahayu	2020 (pendanaan Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman)	11 <i>A Proposed Model for Food Manufacturing in SMEs : Facing Industri 5.0</i>	Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, http://www.ieomsociety.org/detroit2020/papers/394.pdf	August 2020	
	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	3	Eldha Sampepana	2019	12 Kandungan Fenolik, Flavanoid, Tanin dan Antioksidan Bahan Baku Teh Bawang Tiwai	Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2020 Universitas Negeri Jakarta		
				Sulharman, Eldha Sampepana, Anton Rahmadi	2020	13 Laju Pengeringan Bawang Tiwai (<i>Eleutherina american(palmifolia) L. Merr</i>) dengan Pengering Listrik Berbasis Konduksi dan Konveksi	Proses review, http://ictrops-idb.unmul.ac.id/index.php/ictrops/2020	Proses review (Prosiding International)	

Tahun	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Tim Penulis	Tahun Pelaksanaan Litbangyasa Sebagai Bahan Penulisan	Judul Publikasi	Jurnal Yang menerbitkan / Prosiding yang melaksanakan (cantumkan link bila ada)	Tanggal Penerbitan	No ISBN /No ISSN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Wara Widyarini Endah Saptaningtyas, Titik Nurwidayati	2020	14 Kajian Literatur Menuju Ekonomi Sirkular Untuk Pisang dan Produk Olahannya	Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan TA 2020, https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1067	December 2020	ISBN: 978-602-51450-2-5
	Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	Ketua Tim: Arba Susanti	2018	15 Ekstraksi Hidrolisat Protein Ikan Toman (<i>Channa micropeltes</i>)	Proses pendaftaran ke KemenKUMHAM (Dirjen KI)		
				Ketua Tim: Sulharman	2020	16 Pengering Sistim Puting Beliung (Tornado)	Proses pendaftaran ke KemenKUMHAM (Dirjen KI)		

9. Data Dukung Capaian Indikator Kinerja III.5 Perjanjian Kinerja

a. Bukti Pengusulan Paten



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
SURAT PERINTAH PEMBAYARAN
PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG
Pemeriksaan Substantif
Permohonan Paten

NOMOR PEMBAYARAN	: 820200623191145
NAMA PEMOHON	: Baristand Industri Samarinda
ALAMAT PEMOHON	: Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur
PROVINSI	: KALIMANTAN TIMUR
KABUPATEN/KOTA	: KOTA SAMARINDA
KECAMATAN	: SAMARINDA ULU
EMAIL PEMOHON	: baristandsamarinda@kemenperin.go.id
NOMOR HP	: 0541.7771364
TANGGAL TRANSAKSI	: 23-06-2020 11:57:18
TANGGAL EXPIRED (PEMBAYARAN TERAKHIR)	: 24-06-2020 11:57:18
TAGIHAN	: Rp.3.000.000,00
STATUS	: Belum Bayar

(Alat Pengenit)

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: P00202002089	Tanggal Permohonan <i>Date of Submission</i>	: 17-Mar-2020
Jenis Permohonan <i>Type of Application</i>	: PATEN	Jumlah Klaim <i>Total Claim</i>	: 3
		Jumlah halaman <i>Total page</i>	: 5
Judul <i>Title</i>	: ALAT PENERING PUTING BELIUNG		
Abstrak <i>Abstract</i>	: Alat hasil rekayasa ini terdiri dari ruang penering yang bentuk silinder, rak penering yang tersusun melingkar seperti anak tangga, sumber panas LPG dengan tungku keramik, blower, internet of thing serta kontrol suhu dan kelembaban. Alat ini dapat meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi. Pengoperasian alat ini sangat mudah yaitu dengan memasukan bahan yang akan dikeringkan ke rak, kemudian menghidupkan blower, burner LPG dan sistem kontrol suhu serta internet of thing.		

Permohonan PCT (PCT Application)			
Nomor PCT <i>PCT Number</i>	:	Nomor Publikasi <i>Publication Number</i>	:
Tanggal PCT <i>PCT Date</i>	:	Tanggal Publikasi <i>Publication Date</i>	:

Pemohon (Applicant)		
Name (Name)	Alamat (Address)	Surel/Telp (Email/Phone)
Baristand Industri Samarinda	Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur	0541.7771364 baristandsamarinda@kemenperin.go.id

Lampiran (Attachment)
GAMBAR TEKNIK
GAMBAR YANG DITAMPILKAN
ABSTRAK
KLAIM
SURAT PENGALIHAN HAK ATAS INVENSI
SURAT PERNYATAAN KEPEMILIKAN INVENSI OLEH INVENTOR
BUKTI SUBTANTIF
DESKRIPSI

Detail Pembayaran (Payment Detail)			
No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah Data
1.	Pembayaran Permohonan Paten	☒	-
2.	Pembayaran Kelebihan Deskripsi	☐	-
3.	Pembayaran Kelebihan Klaim	☐	-
4.	Pembayaran Percepatan Pengumuman	☐	-
5.	Pembayaran Pemeriksaan Substantif	☐	-

Jakarta, 30 Desember 2020
 Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative



Tanda Tangan / *Signature*
 Nama Lengkap / *Fullname*

Gambar 17. Pengusulan Paten Alat Pengering (Tornado)



DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.

()

[Masuk \(/auth/login\)](#)[Daftar \(/register\)](#)[Beranda](#)

(/)

[Cek Nomor Pembayaran \(/billing/index\)](#)

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
SURAT PERINTAH PEMBAYARAN
PATEN, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, DAN RAHASIA DAGANG
Pemeriksaan Substantif
Permohonan Paten

NOMOR PEMBAYARAN
: 820200623189906

(*Carolin Toma*)

NAMA PEMOHON
: Baristand Industri Samarinda

ALAMAT PEMOHON
: Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur

PROVINSI
: KALIMANTAN TIMUR

KABUPATEN/KOTA
: KOTA SAMARINDA

KECAMATAN
: SAMARINDA ULU

EMAIL PEMOHON
: baristandsamarinda@kemenperin.go.id

NOMOR HP

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)			
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i>	: P00202001998	Tanggal Permohonan <i>Date of Submission</i>	: 12-Mar-2020
Jenis Permohonan <i>Type of Application</i>	: PATEN	Jumlah Klaim <i>Total Claim</i>	: 3
		Jumlah halaman <i>Total page</i>	: 7
Judul <i>Title</i>	: EKTRAKSI HIDROLISAT PROTEIN IKAN TOMAN (<i>Channa micropeltes</i>)		
Abstrak <i>Abstract</i>	: Hidrolisat protein merupakan produk yang dihasilkan dari penguraian protein ikan menjadi senyawa-senyawa rantai pendek. Protein mampu berinteraksi dengan senyawa-senyawa lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga berpengaruh pada aplikasi proses, mutu dan penerimaan produk. Dengan demikian, protein dari berbagai sumber, salah satunya adalah hidrolisat protein ikan, dapat dikembangkan menjadi produk yang mempunyai sifat fungsional yang tinggi, seperti emulsifier, flavor enhancer, texturizer, stabilizer, pembentuk buih dan pembentuk gel. Hidrolisis secara enzimatis dapat menghasilkan penurunan ukuran peptida sehingga dapat merubah karakteristik fungsional protein dan meningkatkan kualitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghidrolisis protein dari semua bagian ikan toman (<i>Channa micropeltes</i>) kecuali isi perut. Proses hidrolisis dilakukan secara enzimatis, yaitu menggunakan enzim bromelain 3%. Proses hidrolisis dilakukan pada pH 7, suhu 55°C, kecepatan putaran 50 rpm dengan waktu optimal hidrolisis 4 jam. Proses ekstraksi HPIT meliputi penyiangan ikan, pemasakan dengan presto (P: 2kg/cm ² ; t: 60 menit); penggalusan ikan yang sudah dipresto dengan penambahan air (rasio ikan:air = 1:1) selama 3 menit; pengaturan pH dan hidrolisis (pH:7; T:55oC; t:180 menit); filtrasi untuk memisahkan crude cake dan crude hidrolisat; penambahan maltodekstrin pada crude hidrolisat; pengeringan dengan spray dryer hingga diperoleh HPIT.		

Permohonan PCT (PCT Application)			
Nomor PCT <i>PCT Number</i>	:	Nomor Publikasi <i>Publication Number</i>	:
Tanggal PCT <i>PCT Date</i>	:	Tanggal Publikasi <i>Publication Date</i>	:

Pemohon (Applicant)		
Name (Name)	Alamat (Addresss)	Surel/Telp (Email/Phone)
Baristand Industri Samarinda	Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur	0541.7771364 baristandsamarinda@kemenperin.g o.id

Detail Pembayaran (<i>Payment Detail</i>)			
No	Nama Pembayaran	Sudah Bayar	Jumlah Data
1.	Pembayaran Permohonan Paten	☒	-
2.	Pembayaran Kelebihan Deskripsi	☐	-
3.	Pembayaran Kelebihan Klaim	☐	-
4.	Pembayaran Percepatan Pengumuman	☐	-
5.	Pembayaran Pemeriksaan Substantif	☒	-

Jakarta, 30 Desember 2020
 Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative



Tanda Tangan / Signature
Nama Lengkap / Fullname

Anda telah berhasil melakukan pembayaran permohonan pemeriksaan Substantif, dengan data sebagai berikut :

Jenis Permohonan Paten : PATEN
Nomor Permohonan Paten : P00202001998
Tanggal Penerimaan Permohonan Paten : 12-MAR-20
Judul Invensi : EKTRAKSI HIDROLISAT PROTEIN IKAN TOMAN (Channa micropeltes)

Nama Pemohon	Alamat Pemohon	Nomor Telepon	Email	Warganegara
Baristand Industri Samarinda	Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur	0541.7771364	baristandsamarinda@kemenperin.go.id	Indonesia

Konsultan/Non Konsultan - Data Korespondensi

Melalui Kuasa Non Kuasa	: Non Konsultan
Nama Konsultan / Non Konsultan	: Baristand Industri Samarinda
Alamat Konsultan KI	: Jl MT Haryono/Banggeris No.1 Samarinda-Kalimantan Timur
Nomor Telepon Konsultan	: 0541.7771364
Email Konsultan	: baristandsamarinda@kemenperin.go.id

Detail Pembayaran

Kode Billing : 820200623189906
Tanggal Pembayaran : 24/06/2020
Jumlah Yang Dibayarkan : Rp 3,000,000

Jakarta, 30 Desember 2020
Pemohon / Kuasa
Applicant / Representative



Tanda Tangan / Signature
Nama Lengkap / Fullname

Gambar 18. Pengusulan Paten Proses Ekstraksi Hidrolisat

10. Data Dukung Capaian Indikator Kinerja VI.1 Renstra

Tabel 49. Nilai Maturitas SPIP Baristand Industri Samarinda TA. 2019

No.	Fokus Penilaian	Nilai Fokus Penilaian
1.	Penegakan Integritas dan Nilai Etika	4
2.	Komitmen terhadap Kompetensi	4
3.	Kepemimpinan yang Kondusif	5
4.	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan	4
5.	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat	5
6.	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM	4
7.	Perwujudan Peran APIP yang Efektif	3
8.	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait	5
9.	Identifikasi Resiko	4
10.	Analisis Resiko	3
11.	Reviu Kinerja	5
12.	Pembinaan Sumber Daya Manusia	4
13.	Pengendalian Atas Pengelolaan Sistem Informasi	5
14.	Pengendalian Fisik Atas Aset	4
15.	Penetapan dan Reviu Indikator	4
16.	Pemisahan Fungsi	4
17.	Otorisasi Transaksi dan Kejadian Penting	4
18.	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu	5
19.	Pembatasan Akses Atas Sumber Daya dan Catatan	4
20.	Akuntabilitas Pencatatan dan Sumber Daya	5
21.	Dokumentasi yang Baik Atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) serta Transaksi dan Kejadian Penting	4
22.	Informasi	4
23.	Penyelenggaraan Komunikasi yang Efektif	4
24.	Pemantauan Berkelanjutan	4
25.	Evaluasi Terpisah	3
Maturitas SPIP		4,014